



Salam Redaksi

Penanggung jawab :

Dr. dr. Sabarinah Prasetyo, M.Sc

Pimpinan Redaksi :

Sofiyatul Choiriyah, SE

Editor :

Wulan Rindra K., S.Sos

Reporter:

Muhammad Fitrah, Uswatun

Hasanah, Salma Nabila, Melati

Amanah

Fotografer :

Daryono

Layout :

Narasari H Husna

Distribusi :

Asep Supriyatna



BERITA UTAMA

FKM UI Gelar Seminar Darurat Virus Corona Guna Tingkatkan Kewaspadaan bagi Masyarakat

Mewabahnya virus Corona di awal tahun 2020 menjadi masalah kesehatan global yang harus menjadi perhatian bagi masyarakat. Virus Corona yang resmi dinamakan COVID-2019 oleh Badan Kesehatan Dunia, WHO, pertama ditemukan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Setelah kejadian tersebut, persebaran virus Corona semakin meluas. Tercatat sudah ditemukan kasus persebaran virus tersebut di negara lain, seperti Singapura, Thailand, hingga negara lain.

Bertujuan meningkatkan pemahaman dan meluruskan informasi yang beredar di

masyarakat luas terkait dugaan mewabahnya virus Corona di Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) mengadakan seminar umum bertajuk "nCoV-Public Health International Emergency Concern: Peningkatan Kewaspadaan". Seminar ini diadakan pada Selasa (11/02/2020) di Aula Gedung A FKM UI dengan mengundang narasumber dari berbagai bidang keahlian, yaitu drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes., Kepala Subdirektorat Surveilans - Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; dari World Health Organization

Daftar Isi

Salam Redaksi	1
Berita Utama	1
Dari Meja Dekan	2
Seputar FKM	3
Opini dan Isu Terkini	27
Berita Duka Cita	31
Galeri	32

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Kampus UI Depok, Jawa Barat 16424



(021) 786 4975, 727 0803, 786 4979



(021) 786 4975, 786 3472



<http://www.fkm.ui.ac.id>



fkmui@ui.ac.id



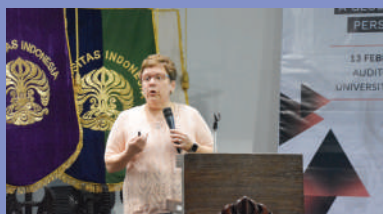
[fkm_ui](#)



[@fkmui](#)



Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia



16 |

FKM UI Hadirkan Pembicara dari Columbia University dalam Kuliah Umum Kesehatan Global

JUARA MAPRES FKM UI 2020

JUARA 1



JUARA 2



JUARA 3



26 |

FKM UI Umumkan Juara 1 Mahasiswa Berprestasi Tingkat Fakultas Tahun 2020



Dr. dr. Sabarinah Prasetyo, M.Sc
Pj. Dekan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Indonesia

“Kondisi krisis yang memaksa kita semua untuk kreatif menjalankan agenda-agenda yang sudah di rencanakan.”

DARI MEJA DEKAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi
Wabarakatuh

Salam Sejahtera

Pertama saya ingin menyampaikan selamat membuka tahun baru 2020 kepada seluruh sivitas akademika, warga dan kolega FKM UI. Saya berharap tahun baru 2020 memberikan energi dan semangat baru dalam menjalankan amanah yang di berikan kepada kita semua.

Tahun 2020 FKM UI telah memiliki sejumlah agenda dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Agenda-agenda ini akan bersama sama kita jalankan dengan cara-cara yang tetap menjamin keamanan seluruh sivitas menyesuaikan kondisi *outbreak* covid-19 yang saat ini tengah menguji bangsa kita.

Wabah covid-19 telah benar-benar membawa FKM UI sebagai bagian dari Universitas Indonesia dan bangsa Indonesia pada kondisi krisis. Kondisi krisis yang memaksa kita semua untuk kreatif menjalankan agenda-agenda yang sudah di rencanakan. Perkuliahan anak-anak kita, pelayanan administrasi, dan aktifitas strategis lainnya perlu dimodifikasi dengan berbagai cara sehingga kegiatan utama yaitu pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

Sejak awal merebaknya *outbreak* covid-19, FKM UI telah mengantisipasi dengan

penyelenggaraan seminar peningkatan kewaspadaan. Dalam perkembangan covid-19 yang kemudian diumumkan secara resmi sebagai pandemik covid-19, FKM UI senantiasa memberikan sumbangsih bagi bangsa dalam upaya penanganan dan penanggulangan penyebaran covid -19 melalui rekomendasi studi, peran aktif staf sebagai ketua dewan pakar gugus tugas percepatan penanganan covid-19, dan kehadiran staf dalam berbagai forum untuk memberikan pendapat sesuai bidang keahlian, dan aktifitas lainnya.

Ditengah pandemik covid-19 ini pula kita diuji dengan kehilangan besar atas wafatnya salah satu Guru Besar FKM UI, Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc. Beliau adalah guru besar yang telah mengabdikan ilmunya dalam bidang Epidemiologi dan memberikan pengaruh sangat besar dalam perkembangan ilmu kesehatan masyarakat di Indonesia. Selamat jalan Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc.

Kiranya Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kepada kita kekuatan untuk menjalankan amanah-amanah kita aamiin YRA.

Salam,

Sabarinah Prasetyo

(sambungan dari hlm. 1)

Representative Indonesia hadir Dr. N. Paranietharan; Guru Besar FKM UI, Prof. dr. Ascobat Gani, MPH. Dr. PH dan Prof. drh. Wiku Bakti Bawono Adisasmito, M.Sc., Ph.D; serta representatif dari Fakultas Kedokteran UI, dr. R. Fera Ibrahim, M.Sc., Ph.D., SpMK (K).

Dokter Endang menyampaikan bahwa masyarakat Indonesia harus siap dan waspada dalam menghadapi wabah virus Corona. Kesiapsiagaan masyarakat Indonesia harus bermula dari upaya deteksi dini dengan mempersiapkan berbagai sumber daya kesehatan yang ada. Kesiapsiagaan dari fasilitas kesehatan, laboratorium kesehatan, dan rumah sakit rujukan dapat menjadi faktor utama untuk menghadapi virus Corona. “Meski di Indonesia belum ada kepastian mengenai konfirmasi kasus virus Corona,



masyarakat harus siap untuk menghadapi segala kemungkinan”, ujar Dokter Endang. Selain itu, disampaikan bahwa upaya pencegahan dapat dilakukan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Dokter Paranietharan dalam paparannya menyampaikan mengenai situasi global persebaran virus Corona. Saat ini kondisi persebaran virus sudah masuk pada agenda global ditandai dengan *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) per tanggal 30 Januari 2020 yang lalu. “WHO sudah menjalankan *International Health Regulations* (2005) dalam merespon situasi saat ini. Indonesia sebagai anggota WHO tidak perlu khawatir dalam menghadapi persebaran virus corona”, ujar Dokter Paranietharan. Lebih lanjut, Dokter Paranietharan menyampaikan bahwa setiap negara di dunia harus mau bekerja sama dengan cara melaporkan dan merespon apabila ditemukan kasus virus Corona. Pencegahan risiko penyebaran infeksi virus Corona yang direkomendasikan oleh WHO adalah dengan menggunakan masker dengan bahan dan cara yang benar,

membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan hewani yang dimasak, membiasakan perilaku batuk dan bersin yang baik, dan menghindari kontak langsung dengan siapapun yang mengidap gejala demam dan batuk parah.

Prof. Ascobat dalam paparannya lebih mengutamakan agar penanggulangan wabah dapat dilakukan dengan cara terpadu. Melalui peran pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat lewat berbagai tahapan yang meliputi surveilans epidemiologi, isolasi dan karantina dalam penanganan kasus, pencegahan dan pengebalan hingga upaya lain secara komprehensif. “Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui pengobatan dini, penguatan daya tahan tubuh lewat imunisasi, perilaku PHBS, dan hilangkan sumber penyakit serta memutus mata rantai penularan,” jelas Prof. Ascobat.

Menurut Prof. Wiku, wabah virus Corona adalah tantangan yang harus diselesaikan salah satunya dengan penguatan di deteksi dini terhadap virus tersebut. Peran dari

laboratorium biologi dapat dimaksimalkan untuk melakukan deteksi dini dari virus tersebut. “Penguatan kolaborasi dan kapasitas laboratorium dapat digunakan untuk mendeteksi virus dan penyakit baru serta *zoonosis* dengan menjalankan program *One Health Laboratory Network* (OHLN),” ujar Prof. Wiku. Melalui laboratorium dapat dilakukan upaya penelitian serta diagnosis penyakit yang berfokus pada manusia dan hewan.

Selanjutnya diadakan sesi diskusi dengan semua narasumber yang dimoderatori oleh salah satu Guru Besar FKM UI, Prof. dr. Meiwita Budiharsana, MPA, Ph.D. dan Staf Pengajar dari Departemen Epidemiologi FKM UI, Dr. Mondastri Korib Sudaryo, MS, DSc. Seminar ini dihadiri oleh lebih dari 300 orang peserta seminar dari berbagai kalangan akademis maupun masyarakat. Diharapkan dengan adanya seminar ini, masyarakat semakin mengetahui tentang informasi yang benar mengenai persebaran virus Corona dan mampu untuk melakukan upaya pencegahan dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat. (MFH)

SEPUTAR FKM



Mahasiswa FKM UI Lakukan Penyuluhan Penyediaan/Perbaikan Fasilitas Pembuangan Limbah Rumah Tangga di Rangkapan Jaya, Depok

Melanjutkan aktivitas investigasi atas terjadinya KLB Hepatitis A di Rangkapan Jaya, Depok, sejumlah mahasiswa peminatan Promosi Kesehatan Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM UI, melaksanakan penyuluhan sanitasi kepada masyarakat di lingkungan RT 01, RW 01 Kelurahan Rangkapan Jaya, Pancoran Mas, Depok. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2019, berlokasi di Posbindu RT 01/RW 01 Rangkapan Jaya. Penyuluhan diikuti para warga dan para kader posbindu. Dalam penyuluhan warga diberikan pengetahuan tentang perjalanan penyakit hepatitis A dan bagaimana pencegahannya, dikaitkan dengan kejadian penyakit hepatitis A yang sedang terjadi.

Sesuai hasil investigasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh sekelompok mahasiswa Field Epidemiology Training Program (FETP),

Prodi Magister Epidemiologi FKM UI pada tanggal 10 Desember 2019, masih ditemui warga yang belum memiliki septic tank sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga. Masih banyak ditemukan koyak, yaitu tempat pembuangan limbah rumah tangga yang belum memenuhi syarat sanitasi lingkungan. Bentuk koyak menyerupai saluran yang bermuara disuatu titik dan tidak tertutup, biasanya berada dibagian belakang rumah. Satu koyak bisa digunakan sebagai tempat pembuangan limbah rumah tangga dari beberapa rumah/keluarga. Disekitar koyak warga melakukan aktivitas yang lain seperti mencuci pakaian dan alat makan.

Tempat pembuangan yang belum permanen dan terbuka, selain menyebarkan bau tidak sedap juga menjadi faktor risiko penularan penyakit. Ditambah lagi jika musim hujan tiba, maka limbah buangan rumah tangga





tersebut akan luber dan meluas sehingga risiko penularan penyakit dari limbah buangan semakin besar.

Kondisi lain yang ditemui adalah masih belum ada drainase yang memadai sebagai saluran pembuangan rumah tangga. Respon masyarakat sangat bagus dalam

mengikuti penyuluhan dan melontarkan kritik pada warga sekitar yang masih menggunakan koyak. Para penyuluh menyampaikan pentingnya menyediakan sarana pembuangan limbah dan drainase yang benar guna menekan faktor risiko penularan penyakit. Antusiasme warga dalam mengikuti penyuluhan menjadi ukuran yang penting

untuk tindak lanjut berikutnya. FKM UI berencana untuk menggandeng fakultas lain untuk membantu masyarakat menyediakan sarana pembuangan dan sanitasi lain yang memenuhi syarat untuk hidup sehat, sehingga KLB Hepatitis A tidak terjadi lagi ditempat ini. (Sfc)

Pelepasan Kegiatan PBL Mahasiswa FKM UI di Kecamatan Babakan Madang, Bogor



Selasa, 7 Januari 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) melakukan pembekalan dan pelepasan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa FKM Program Studi S1 Ekstensi angkatan 2017. Pembekalan dan pelepasan berlangsung di gedung pertemuan Kantor

Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor.

Kegiatan pelepasan dibuka oleh pidato dari Pj Dekan FKM UI, Dr. dr. Sabarinah Prasetyo, M.Sc., Camat Babakan Madang, Cecep Imam Nagarasid, SE, M.Si., perwakilan Bappeda

Kabupaten Bogor, perwakilan kepolisian Babakan Madang, serta perangkat pemerintah kecamatan lainnya. Selain itu, turut hadir pula perwakilan dari desa yang akan menjadi titik tempat PBL dilaksanakan. Desa yang dimaksud adalah desa Babakan Madang, Kadumanggu, Citaringgul dan Sumur Batu.

Kegiatan PBL bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang terdapat di desa setempat, mengenali sumber daya kesehatan yang ada, mengetahui faktor risiko kesehatan yang terdapat di desa setempat, serta melakukan intervensi kesehatan dan merekomendasikan solusi yang akan dijadikan acuan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang ada. Sebanyak 94 mahasiswa yang menjadi peserta dalam kegiatan PBL kali ini akan dibagi dalam kelompok di masing-masing desa dan berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Harapannya, dengan kegiatan PBL ini maka mahasiswa program ekstensi FKM UI dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dan terjun langsung ke masyarakat. (MFH)

Dosen FKM UI Memberikan Kuliah Daring untuk Suranaree University of Technology, Thailand



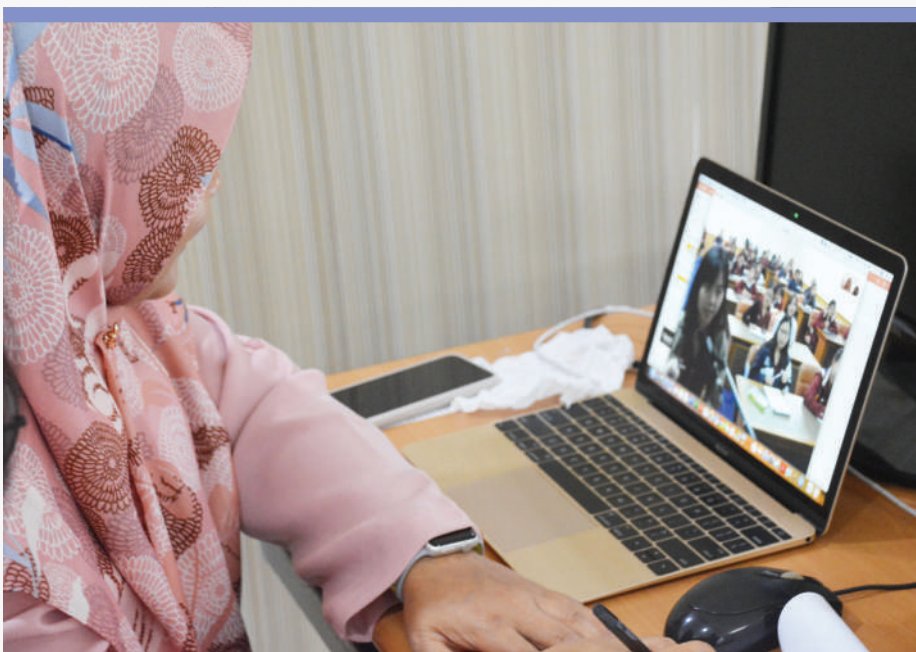
Senin, 13 Januari 2020, Mila Tejamaya, S.Si. MOHS, Ph.D., Dosen Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) memberikan kuliah daring bagi mahasiswa *School of Occupational Health and Safety, Institute of Public Health, Suranaree University of Technology, Thailand*.

Pertemuan daring ini merupakan pertemuan kedua setelah sebelumnya pada 13 November 2019, Dr. Mila menjadi narasumber untuk

General Lecture di Kampus SUT. Kelas daring ini dilaksanakan dalam rangka perkuliahan Industrial Toxicology di SUT dengan penanggung jawab mata kuliah Dr. Khanidtha Meeyasana.

Pada sesi pemaparan kelas daring ini, Dr. Mila memaparkan materi kuliah mengenai kaji risiko bahan kimia terhadap kesehatan (Chemical Health Risk Assessment atau CHRA). Dalam pemaparannya, Dr. Mila menyampaikan teori tentang CHRA dan memberikan contoh

penerapannya. Perkuliahan dilanjutkan dengan *sharing* tentang penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswi bimbingan Dr. Mila, yaitu Yenni Miranda Savitri, SKKK, tentang CHRA yang dilakukan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pembuatan alas kaki di Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor. Penelitian tersebut menilai risiko leukimia yang disebabkan oleh pajanan uap benzene, serta risiko toksisitas reproduksi sebagai akibat pajanan uap toluene pada pekerja UMKM alas kaki.



Mahasiswa peserta kelas daring dan dosen penanggung jawab mata kuliah tersebut sangat antusias dengan materi perkuliahan yang disampaikan. Banyak pertanyaan disampaikan oleh mahasiswa dari SUT terkait toksikokinetik dari benzene dan toluene, dampak kesehatan serta *online databases* ECHA EURO yang dapat digunakan sebagai referensi dalam menentukan klasifikasi bahaya kesehatan dari suatu bahan kimia. Perkuliahan yang dilaksanakan dari pukul 10.00-11.30 WIB tersebut kemudian ditutup dengan foto bersama.

Sebagai kelanjutan dari kolaborasi pengajaran ini, bulan Februari akan diselenggarakan kelas daring tentang K3 di pertanian yang akan disampaikan oleh Dr. Khanidtha Meeyasana dengan peserta mahasiswa S1 K3 FKM UI. (MFH)

Doktor FKM UI Teliti: Partisipasi Laki-laki dalam Keluarga Berencana

Senin, 13 Januari 2020, dilaksanakan sidang Promosi Doktor atas nama Dian Kristiani Irawaty bertempat di ruang Promosi Doktor Gedung G, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dengan Promotor Prof. dr. Hadi Pratomo, MPH, Dr.PH. Judul disertasi yang dipertahankan promovendus Dian adalah "Partisipasi Laki-laki dalam Keluarga Berencana: Analisis Data Aset Pasangan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007, 2012 dan 2017".

Rasio angka kematian ibu di Indonesia saat ini sebesar 359 kematian per seratus ribu kelahiran dan diharapkan dapat menurun menjadi 70 per seratus ribu kelahiran pada tahun 2030. Keluarga Berencana (KB) berkontribusi secara langsung terhadap penurunan rasio angka kematian ibu. Namun, masih ditemukan kebutuhan KB yang tidak terpenuhi di Indonesia. Untuk mempercepat upaya penurunan rasio angka kematian ibu (AKI) di Indonesia, peran laki-laki menjadi

penting untuk dilibatkan dalam keluarga berencana. Penelitian disertasi ini bertujuan untuk mengetahui alasan rendahnya partisipasi laki-laki dalam keluarga berencana. Penelitian ini mendefinisikan partisipasi laki-laki dalam keluarga berencana tidak sekedar laki-laki sebagai pengguna kontrasepsi saja, namun peran laki-laki sebagai mitra maupun agen perubahan dalam mendukung keluarga berencana.

Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa suami yang mendapat informasi KB dari tenaga penyuluh KB memiliki skor partisipasi laki-laki dalam KB yang baik

daripada suami yang mendapat informasi dari tenaga kesehatan. Media tidak berhubungan secara signifikan dengan partisipasi laki-laki dalam KB. Disarankan tenaga penyuluh KB maupun tenaga kesehatan memberikan informasi KB secara langsung kepada suami (*face-to-face*) dengan pendekatan yang sensitif gender, terutama melakukan konseling antara laki-laki dengan laki-laki.

Berdasarkan hasil uji disertasinya tersebut, promovendus Dian berhasil dinyatakan sebagai Doktor dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan yudisium *cum laude*. Dian adalah Doktor di FKM UI yang ke 277. (WRK)



Doktor FKM UI Teliti: Hubungan antara Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Kejadian Tuberkulosis Resisten Obat (TB-RO) pada Masyarakat Melayu di Provinsi Riau



Selasa, 13 Januari 2020, dilaksanakan sidang Promosi Doktor atas nama Musfardi Rustam bertempat di ruang Promosi Doktor Gedung G Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dengan Promotor Prof. Dr. dr. Ratna Djuwita, M.P.H. Judul Disertasi yang dipertahankan oleh promovendus Musfardi adalah "Hubungan antara Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Kejadian Tuberkulosis Resistensi Obat (TB-RO) pada Masyarakat Melayu di Provinsi Riau Tahun 2014-2019".

Peningkatan insidensi kasus Tuberkulosis Resistensi Obat (TB-RO) merupakan masalah besar dalam kesehatan masyarakat di

Indonesia. Salah satu faktor risiko timbulnya kasus TB-RO adalah tingginya prevalensi Diabetes Mellitus tipe 2 (DM tipe 2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara DM tipe 2 dengan kejadian TB-RO pada Masyarakat Melayu di Provinsi Riau. Promovendus Musfardi menjelaskan bahwa terdapat variabel yang menjadi variabel kovariat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, status pernikahan, status HIV, serta riwayat penyakit TB sebelumnya. Dalam penelitian ini dilakukan Diskusi Kelompok Kecil (DKK) dan Wawancara Mendalam (WM) untuk mendukung penelitian secara kualitatif.

Hasil penelitian dari disertasi menunjukkan bahwa kejadian penyakit DM tipe 2 terjadi lebih dulu daripada kejadian TB-RO dengan pengaruh faktor risiko sosial budaya masyarakat Melayu yang terdapat di Provinsi Riau. Faktor risiko yang memiliki kemungkinan berhubungan dengan TB-RO adalah kebiasaan minum manis, kepatuhan menelan obat TB-RO, kepatuhan minum obat DM dan Masyarakat Melayu Daratan.

Dengan hasil disertasinya tersebut, promovendus Musfardi berhasil dinyatakan sebagai Doktor dalam Bidang Ilmu Epidemiologi dan menjadi Doktor FKM UI yang ke 278. (MFH)

Doktor FKM UI Teliti: Risiko Psikososial pada Pekerja di Pertambangan Batu Bara

Senin, 13 Januari 2020, dilaksanakan sidang Promosi Doktor atas nama Dadan Erwandi bertempat di ruang Promosi Doktor Gedung G, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dengan Promotor Prof. dra. Fatma Lestari, M.Sc., Ph.D. Judul disertasi dari promovendus Dadan adalah "Model Prediksi Risiko Psikososial pada Operator Pertambangan Batu Bara Tahun 2019".

Bahaya psikososial merupakan salah satu bahaya di tempat kerja yang dapat berdampak langsung maupun tidak langsung secara signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja di lapangan. Bahaya psikososial pada pekerja dibagi menjadi beberapa bahaya yaitu, bahaya di lingkungan kerja, bahaya di lingkungan rumah, bahaya di lingkungan sosial dan bahaya di diri individu. Sebagai contoh bahaya di lingkungan kerja dapat berupa jam kerja berlebih, beban kerja, ketidakpastian promosi dan penghasilan, beban kerja dan bahaya lainnya. Bahaya di lingkungan rumah dapat berupa kurang waktu dengan keluarga, keuangan dan kesehatan. Pergaulan, interaksi dengan orang lain, serta gaya hidup termasuk dalam kategori bahaya di lingkungan sosial. Selain itu, bahaya di diri individu dapat berupa rasa cemas, sulit mengungkapkan pendapat dan tidak tahan bekerja dalam tekanan. "Pada umumnya tingkat risiko psikososial ditemukan pada rentang rendah dan sedang di lapangan", ujar promovendus Dadan dalam sesi presentasi hasil.



Model prediksi risiko psikososial yang digunakan pada penelitian ini adalah model dari WHO 1987. Melalui penelitian yang dilakukan secara semi kuantitatif dengan metode *cross-sectional* ini didapatkan gambaran umum dari risiko psikososial, interaksi bahaya psikososial, risiko psikososial dan perilaku berisiko di tempat kerja. Penelitian yang dilakukan menggambarkan bahwa terdapat beberapa keluhan dari pekerja di pertambangan batu bara, diantaranya keluhan fisiologis, keluhan emosional, keluhan kognitif, dan keluhan perilaku dari pekerja. Sebagai simpulan dari penelitian ini, promovendus Dadan menyampaikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat risiko dan perilaku

berisiko di tempat kerja. Untuk itu perlu dilakukan penanganan terhadap risiko psikososial melalui beberapa rekomendasi, diantaranya perlunya pengkajian kembali dari pihak manajemen perusahaan terkait insiden dan kecelakaan kerja, penguatan unit K3 perusahaan, serta beberapa program pengembangan diri bagi pekerja, seperti pelatihan dan konseling.

Dengan hasil disertasinya tersebut, promovendus Dadan berhasil dinyatakan sebagai Doktor dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan yudisium sangat memuaskan. Dadan adalah Doktor di FKM UI yang ke 279. (MFH)

Doktor FKM UI Teliti: Hubungan Tingkat Mobilitas Pendatang Beserta Faktor Terkait dengan Kejadian HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua



Selasa, 13 Januari 2020, dilaksanakan sidang Promosi Doktor atas nama Dolfinus Yufu Bouway bertempat di ruang Promosi Doktor Gedung G, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dengan Promotor Prof. Dr. dr. Ratna Djuwita, MPH. Judul disertasi yang dipertahankan promovendus adalah “Hubungan Tingkat Mobilitas Pendatang Beserta Faktor Terkait dengan Kejadian HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua”.

Latar belakang proses perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke tempat lain terjadi setiap saat baik dalam negeri maupun ke

luar negeri dengan tujuan yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan akan kehidupan dari orang-orang tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan mobilitas pendatang beserta faktor terkait dengan kejadian HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan pendekatan Kasus Kontrol, bertujuan untuk menganalisis implikasi serta pengaruh *exposure* dan *disease* dari pendatang berisiko yang mobilitasnya tinggi dan mobilitasnya rendah terhadap kejadian HIV.

Sampel pada penelitian ini adalah 390 mobilitas penduduk dan kelompok masyarakat melakukan kunjungan tes VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) pada 1 Rumah Sakit dan 4 Puskesmas di Kabupaten Mimika. Populasi *eligible* adalah semua mobilitas pendatang berisiko yang berkunjung ke tempat tes VCT baik di Rumah Sakit dan Puskesmas pada periode tahun 2017 dan 2018.

Hasil dari penelitian yang menjelaskan tentang pengaruh tingkat mobilitas pendatang dan HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua antara lain membuktikan bahwa hubungan mobilitas tinggi berisiko 4 kali untuk terinfeksi HIV di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. Berdasarkan hasil tersebut peneliti salah satunya menyarankan agar ada penguatan data dasar kependudukan yang merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Perkembangan Kependudukan dan harus dibuat Petunjuk Teknis lewat Peraturan Daerah khusus agar instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil agar memiliki data pasti dari jumlah penduduk pendatang atau penduduk asli setiap tahun di Kabupaten Mimika.

Dengan hasil disertasinya tersebut, promovendus Dolfinus berhasil dinyatakan sebagai Doktor dalam bidang Ilmu Epidemiologi. Dolfinus adalah Doktor di FKM UI yang ke 280.

FKM UI Adakan Pertemuan dengan Wakil Rektor UI Diskusikan Pemanfaatan Riset dan Pengembangan Inovasi

Sejalan dengan salah satu misi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) yaitu menjadikan FKM UI pusat pengembangan ilmu dan teknologi kesehatan masyarakat melalui kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi, kreatif, inovatif, dan berhasil guna, FKM UI mengadakan pertemuan dengan Prof. Dr. rer.

nat. Abdul Haris, Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi UI. Pertemuan ini diadakan di Ruang Rapat B 206 A, Gedung B FKM UI pada Senin, 15 Januari 2020.

Pertemuan ini dibuka Pj Dekan FKM UI, Dr. dr. Sabarinah Prasetyo, M.Sc., dan dihadiri oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian

dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Asih Setiawati, M.Sc serta Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil, Ph.D. Turut hadir pula Doni Hikmat Ramdhan, S.KM., MKKK., Ph.D, Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat. Dalam pemaparannya, Manajer Riset FKM UI menyampaikan bahwa FKM



UI sudah memiliki sumbangsih yang tinggi terkait produk riset dan inovasi yang ada. Selain itu, pertemuan ini bertujuan untuk membahas bagaimana FKM UI berperan dalam riset-riset, penelitian, dan inovasi yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Lebih lanjut, Prof. Abdul Haris menyampaikan bahwa FKM UI harus mempertahankan tren positif yang sudah terbangun serta meningkatkan riset serta inovasi di bidang kesehatan.

Sebagai penutup, Prof. Abdul Haris menyampaikan bahwa ia sangat terbuka untuk diskusi dan saran serta masukan bagi kemajuan Universitas Indonesia terutama di bidang kesehatan melalui FKM UI. Harapannya pertemuan ini dapat menjalin kerja sama baik untuk memajukan serta memasifkan riset, penelitian, dan inovasi yang akan dilakukan. (MFH)

FKM UI Hadirkan Pembicara dari *Duke Kunshan University* dalam Kegiatan *Workshop* Penyusunan Proposal untuk Pengajuan Hibah Riset

Kamis, 16 Januari 2020, Unit Riset dan Pengabdian Masyarakat (URPM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan *Workshop* bertajuk Penyusunan Proposal untuk Pengajuan Hibah Riset. *Workshop* ini mengundang Asisten Profesor *Science and Global Health* dari *Duke Kunshan University*, Dr. Benjamin Anderson, MPH, Ph.D, CPH sebagai pembicara. Turut hadir Doni Hikmat Ramdhan, SKM, M.KKK, Ph.D, Manajer Riset dan Pengabdian Masyarakat FKM UI dan Prof. Dr. dr. Adik Wibowo, MPH, dari *Global Health Initiative* Indonesia (GHII).

Workshop kali ini dibagi menjadi tiga sesi yaitu sesi pemaparan materi, sesi *group activities*, dan sesi tanya jawab. Pada sesi pemaparan materi, disampaikan materi dengan judul “*Introducing to Writing Research Proposal*”. Prof. Anderson menjelaskan apa itu penelitian yang meliputi *data collection*, *data analysis*, dan *interpretation*. “Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, membagikan pengetahuan, serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya”, ujar Prof. Anderson. Dalam pembuatan proposal penelitian terdapat pendekatan yang harus diperhatikan diantaranya deskripsi dari



penelitian yang akan dilakukan, kejelasan dan logika dari penelitian tersebut, serta ketentuan lain yang menjadi bagian dari teknik penulisan proposal.

Sesi selanjutnya adalah sesi *group activities* yang membagi peserta menjadi beberapa kelompok beranggotakan masing-masing lima orang. Pada sesi ini peserta diwajibkan untuk membuat simulasi pembuatan proposal

penelitian. Setiap kelompok menyerahkan topik penelitian dengan judul sesuai minat dan nantinya akan dipresentasikan. *Workshop* ini diikuti oleh mahasiswa program magister FKM UI dari berbagai jurusan. Dengan adanya kegiatan ini peserta *workshop* diharapkan memiliki pengetahuan yang dapat mengakomodasi penulisan proposal penelitian serta pengajuan hibah riset yang baik dan benar. (MFH)

FKM UI Terima Kunjungan Studi Banding dari FEB Universitas Jenderal Achmad Yani

Program Studi Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit (KARS) merupakan salah satu program studi magister yg ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI). Prodi KARS merupakan salah satu prodi yang berada di bawah naungan Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) FKM UI.

Sebagai salah satu prodi tertua yang ada di FKM UI, KARS telah cukup berpengalaman dalam pengelolaan program studi. Pada 23 Januari 2020, FKM UI melalui Prodi KARS menerima kunjungan studi banding dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi. Kunjungan yang diterima di Ruang B206 A, Gedung B FKM UI ini dihadiri oleh Pj. Dekan FKM UI, Dr. dr. Sabarinah Prasetyo, M. Sc, Dr. Robiana Modjo, SKM, M. Kes, Manajer Pendidikan FKM UI, Dr. Pujiyanto, Ketua Departemen AKK, Dr. Ede Surya Darmawan, SKM, MDM, Ketua Program Magister KARS, Dr. Dumilah Ayuningtyas, Staf Pengajar Departemen AKK FKM UI, serta Prof.



dr. Alex Papilaya, DTPH, purna tugas yang juga Dekan FKM UI periode 1984-1987. Dari FEB UNJANI hadir Dekan, Wakil Dekan I serta didampingi oleh 3 orang tim pendirian prodi magister Manajemen Administrasi Rumah Sakit dari FEB UNJANI.

Kunjungan ini bertujuan untuk melaksanakan studi banding terkait rencana pendirian Prodi Magister Manajemen dengan konsentrasi Magister Administrasi Rumah Sakit. Terkait dengan tujuan tersebut, materi diskusi

yang disampaikan oleh narasumber dari FKM UI lebih berfokus pada Prodi KARS. Setelah sambutan yang disampaikan oleh Dekan FKM UI, peserta kunjungan lebih banyak diskusi interaktif dengan narasumber yang hadir dari FKM UI. Sebagai pengantar, Dr. Ede menyampaikan materi pengenalan Program Magister KARS terkait dengan visi-misi, kompetensi lulusan, kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, serta kegiatan yang dilaksanakan oleh Prodi KARS FKM UI. Pada diskusi lebih lanjut, kaji etik, sistem pembelajaran dan kurikulum menjadi topik yang paling banyak didiskusikan.

Dengan dilaksanakannya kunjungan ini, FKM UI berharap dapat membantu melalui sharing ilmu yang dimiliki untuk FEB UNJANI mengembangkan prodi Magister Manajemen Administrasi Rumah Sakitnya. Sejalan dengan salah satu misi FKM UI yaitu menjadikan FKM UI pusat rujukan bagi pengembangan dan pembangunan kesehatan masyarakat. (wrk)

FKM UI Terima Kunjungan Studi Banding dari STIKES Mitra Ria Husada

Senin, 27 Januari 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyambut kedatangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada

yang dipimpin oleh Wakil Ketua II, Ninin Nirawaty. MEdPA., bersama dengan jajarannya dalam rangka studi banding. Pertemuan dilaksanakan di Ruang B206 A,

Gedung B Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, Kampus UI Depok.

Dari FKM UI hadir Dr. Ir. Asih Setiari, M.Sc., Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan, Dr. drs. Tris Eryando, M.A., Manajer Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa (PK2M), Amalia Kuswarjanti, S.K.M., Koordinator Administrasi Pendidikan, Lilis Komariyah, S.Sos, MARS., Koordinator Sumber Daya Manusia, Dwi Asijati, S.E., Koordinator Keuangan, serta Sofiyatul Choiriyah, S.E., Koordinator Hubungan Masyarakat dan Kearsipan.

Kunjungan ini bertujuan untuk melaksanakan studi banding terkait pengelolaan sumber daya manusia, sistem informasi akademik, program kemahasiswaan serta sistem keuangan. Terkait dengan kunjungan tersebut, materi diskusi yang disampaikan



oleh narasumber dari FKM UI berfokus pada keempat topik tersebut. Setelah sambutan yang diberikan oleh Wakil Dekan bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, peserta kunjungan lebih banyak melakukan diskusi interaktif dengan para narasumber dari FKM UI. Sebagai pembuka kegiatan kunjungan,

Dr. drs. Tris Eryando, M.A menyampaikan tentang program-program kemahasiswaan serta karakteristik mahasiswa yang ada di FKM UI. Pada diskusi selanjutnya, lebih banyak dibahas tentang manajemen sumber daya manusia pada kepegawaian FKM UI, sistem informasi akademik, serta sistem keuangan di FKM UI.

Melalui penerimaan kunjungan ini, FKM UI berharap dapat membantu memberikan *sharing* ilmu guna membantu STIKES Mitra Ria Husada makin berkembang menjadi sekolah tinggi ilmu kesehatan yang lebih baik lagi. (wrk)



Departemen PKIP FKM UI Menghadirkan Pembicara dari UNSW dalam *Workshop Qualitative Systematic Review*



Senin, 3 Februari 2020, Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan *Workshop Systematic Review* yang menghadirkan Dr. Husna dari University of New South Wales (UNSW) sebagai narasumber. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum, Prof. dr. Asri C. Adisasmitha, MPH, M.Phil, Ph.D., di Ruang Guru Besar Gedung G FKM UI, Kampus UI Depok.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam

melakukan penelitian khususnya *systematic review* dan *synthesis of qualitative study*. *Workshop* ini dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pemaparan materi, sesi *group activity* dan sesi tanya jawab. Pada sesi pemaparan materi Dr. Husna memaparkan materi yang bertajuk *Introduction to Qualitative Systematic Review*, setelah itu dilanjutkan dengan materi *Developing a Protocol*. Pada sesi *group activity* peserta dibagi menjadi empat kelompok, kemudian mereka berdiskusi untuk mengembangkan kerangka protokol. Diakhir sesi *group activity*, semua kelompok mempresentasikan hasil kerangka protokol yang telah dibuat oleh kelompok, kemudian

Dr. Husna memberikan tanggapan terkait pilihan literatur dan kriteria inklusi pada masing-masing kerangka protokol.

Peserta dalam kegiatan ini adalah para staf pengajar Departemen Pendidikan kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) FKM UI, mahasiswa program Magister dan Mahasiswa Program Doktor. Melalui *workshop* ini, Dr. Husna berharap peserta mampu melakukan penelitian kualitatif dengan *systematic review*, membuat publikasi ilmiah dan menggunakan keterampilan mereka untuk mencoba mencari teori atau model baru melalui penelitian. (USW)

Partisipasi FKM UI di Indonesia *International Education Training and Scholarship Expo 2020*

Pada tanggal 6-9 Februari 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) berpartisipasi di acara pameran pendidikan “Indonesia International Education Training and Scholarship Expo 2020 (IETE)” di Jakarta Convention Center, Senayan. Bersama dengan fakultas-fakultas lain se-UI, FKM UI tergabung dalam *booth* Universitas Indonesia.

IETE adalah sebuah pameran pendidikan yang diikuti oleh lebih dari 150 perguruan tinggi baik dari dalam dan luar negeri dan berbagai institusi penyedia beasiswa.

Pada pameran *open booth* ini, para pengunjung dapat berinteraksi langsung



dengan para exhibitor guna mendapatkan berbagai informasi yang diinginkan. Karakteristik dari pengunjung pameran ini adalah para siswa SMA yang beberapa

didampingi oleh orangtuanya serta mereka yang biasanya telah bekerja dan berminat mendaftar pada program magister untuk tujuan peningkatan karir. Pertanyaan-pertanyaan yang sering terlontar adalah jurusan yang tersedia, penjelasan spesifik terkait jurusan, waktu perkuliahan, lokasi kuliah (Jakarta atau Depok), lama masa studi, serta ketersediaan kelas selepas jam kerja.

Program studi di FKM UI yang banyak diminati berdasarkan pertanyaan pengunjung antara lain Program Studi Sarjana K3, Program Studi Sarjana Gizi dan Program Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit. (wrk)

FKM UI Memeriahkan Perayaan Dies Natalis Universitas Indonesia ke 70

Mengusung tema “UI sebagai Pilar Daya Saing Bangsa”, rangkaian Dies Natalis ke 70 Universitas Indonesia ditandai dengan perayaan puncak pada hari Jumat, 7 Februari 2020.

Perayaan berlangsung meriah dengan berbagai aktivitas lomba dan kebersamaan yang melibatkan sivitas dan warga Universitas Indonesia sejak 5 Februari 2020. Fakultas

Kesehatan Masyarakat dengan penuh semangat mengirimkan delegasinya untuk meramalkan perayaan puncak Dies Natalis ke 70 Universitas Indonesia.

Puluhan staf berpartisipasi pada seluruh rangkaian aktifitas lomba yaitu; lomba *Dance Maumere*, lomba menghias tumpeng, lomba tarik tambang, lomba gerak jalan dan *funwalk*. (SFC)



Mahasiswa UI Ikuti Program JENESYS Student Conference Di Jepang



Sebanyak 200 mahasiswa mengikuti program Pertukaran Mahasiswa dan Pemuda antar Jepang dan ASEAN melalui program *Japan East Asia Network of Exchange for Students and Youths (JENESYS) 2019 Student Conference* pada 7 sampai 22 Februari tahun 2020. Kali ini, mahasiswa S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, Gilang Anugerah Munggaran, berkesempatan mewakili pemuda Indonesia. Kegiatan ini turut dihadiri pula oleh 12 pemuda dari Timor-Leste.

Tujuan Program JENESYS *student conference* ini dalam rangka pengenalan tentang kehidupan masyarakat, budaya dan kemajuan teknologi Jepang dalam semua aspek, sesuai slogan JICE, yaitu "Pengetahuan, Menghubungkan Dunia, Menghubungkan Masa Depan".

Kegiatan diawali dengan *Pre Departure Training* yang diadakan oleh Kementerian Pemuda dan Olah Raga RI di Hotel Ambhara, Jakarta. Delegasi Indonesia diberangkatkan oleh Deputi Pengembangan Pemuda Kemenpora RI, Asrorun Ni'am Sholeh, bersama Asdep Kemitraan dan Penghargaan Pemuda Kemenpora RI.

Dalam program itu, peserta diberi kesempatan untuk melakukan kunjungan ke Asakusa, Tokyo University dan Edo Tokyo Museum. Gilang menjelaskan, melalui serangkaian kegiatan tersebut peserta dapat belajar secara

langsung mengenai nilai-nilai kehidupan Jepang. Hal-hal yang diperoleh selanjutnya dijadikan dasar untuk melakukan kegiatan sosial di negara masing-masing.

Pada hari pertama, kegiatan pembukaan dilakukan di Tokyo bersama Ministry of Foreign Affairs (MOFA) dan dilanjutkan dengan diskusi singkat dan pengenalan program Jenesys. Selanjutnya, seluruh delegasi terbagi menjadi 5 kelompok yang akan berkunjung ke kota lain menggunakan Shinkansen, diantaranya Kyoto, Osaka, Nagoya dan Sendai.

Terkait kegiatan yang difasilitasi Kementerian Luar Negeri Jepang melalui Yayasan Jepang Internasional Cooperation Center (JICE) ini, Gilang menjelaskan program difokuskan pada 5 substansi pembahasan yang dihadapi oleh negara ASEAN, Jepang dan Timor-Leste yaitu *food loss, over tourism and sustainable tourism development, quality education, awareness of disaster mitigation*, dan *immigrant workers*.

Diakhir program, peserta menghadiri pertemuan dengan Parliamentary Vice-Minister for Foreign Affairs, Nakayama Norihiro, dan dilanjutkan dengan mengikuti *workshop* dalam rangka mempresentasikan hasil kegiatan kepada perwakilan Kementerian Luar Negeri Jepang, Panitia

Pelaksana Program, Duta Besar, Peneliti serta organisasi terkait tentang semua kegiatan selama di empat prefektur tersebut serta rencana tindak lanjut berupa proyek yang akan dilakukan di negara masing-masing.

Jenesys telah memberikan banyak pelajaran melalui program ini. Delegasi Indonesia dapat melatih kesadaran diri untuk taat pada peraturan pemerintah, beretika, dan menjunjung tinggi kebudayaan sebagai identitas diri sebuah negara dan bangsa. Memahami bahwa sebuah penanaman kesadaran harus dibangun dari mulai lingkup yang kecil, yakni melalui keluarga. Tak hanya itu saja, setiap negara juga harus mempunyai karakter yang kuat sebagai akar jati diri bangsa, sebagai salah satu pondasi kebangsaan. Contoh baik soal keteladanan juga harus diberikan kepada generasi muda agar mampu membuat *filter* budaya luar dengan lebih kritis dan objektif.

"Kami (Delegasi Indonesia) sangat bersyukur menjadi bagian Jenesys *Student Conference* 2020 ini yang merupakan bentuk kerjasama multilateral yang baik antara Jepang, Timor-Leste dan Negara ASEAN guna meningkatkan kolaborasi multisektor oleh pemuda untuk menghadapi tantangan masa depan", kata **Gilang**, mahasiswa FKM UI yang terpilih sebagai ketua delegasi Indonesia dalam program ini.

FKM UI Terima Kunjungan Siswa-siswi SMA Negeri 2 Kediri

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menerima studi kunjungan dari siswa-siswi SMA Negeri 2 Kediri pada Senin, 10 Februari 2020. Studi kunjungan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui informasi terkait Program Studi (Prodi) Sarjana yang ada di FKM UI. Pada kunjungan yang diterima di Ruang Promosi Doktor FKM UI ini, sambutan pembukaan dan penyampaian materi diberikan oleh Dr. Drs. Tris Eryando, MA, Manajer Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa (PK2M) FKM UI.

Pada sesi presentasi, informasi yang diberikan oleh Dr. Tris Eryando lebih berfokus pada informasi seputar program studi sarjana sesuai dengan tujuan dari kunjungan ini. Informasi



tersebut diantaranya adalah pengenalan tentang apa itu kesehatan masyarakat, penjelasan terkait sistem akademik dan pembelajaran yang diterapkan di prodi sarjana yang dimiliki FKM UI, kompetensi lulusan serta prospek kerja lulusan.

Dilaksanakannya kunjungan seperti ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam mengenal lebih baik studi kesehatan masyarakat serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai informasi terkait kehidupan perkuliahan yang ada di FKM UI. (wrk)

Tiga Mahasiswa Magister K3 FKM UI Juara Lomba Cerdas Cermat K3



Tiga mahasiswa Program Studi Magister Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) FKM UI berhasil memenangi lomba Cerdas Cermat K3 dalam rangka bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tahun 2020.

Cerdas Cermat K3 diselenggarakan pada Selasa, 11 Februari 2020 oleh Dirjen Pembinaan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemenaker RI di Jakarta.

Ketiga mahasiswa ini berada dibawah bimbingan Indri Hapsari Susilawati, Ph.D (staf pengajar dan Ketua Departemen K3 FKM UI). Mereka adalah;

1. Muhammad Luthfi
1806253444
2. Made Adhyatma Prawira Natha Kusuma
1806253406
3. Nida Hanifah Nasir
1806167485

Cadangan:
Meilisa Rahmadani (1806167434)

Tim juara dari Prodi Magister K3 FKM UI berhasil mengungguli 12 tim dari berbagai perguruan tinggi se-Indonesia.

Selamat kepada para pemenang, FKMUI bangga.

FKM UI Menjadi Tuan Rumah Diskusi Publik IAKMI dan ILUNI FKM UI Tentang Upaya Kesiapsiagaan Penanganan Virus Corona

Kamis, 13 Februari 2020, IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia) dengan ILUNI FKM UI bekerja sama menyelenggarakan diskusi publik yang membahas tentang upaya kesiapsiagaan penanganan virus corona untuk mencegah *public health disaster* di Aula A, FKM UI, Kampus UI Depok. Acara ini dibuka oleh Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), Dr. Ir. Asih Setiarni, M.Sc, yang menyampaikan bahwa penting untuk menyelenggarakan seminar maupun diskusi publik dalam membahas topik kesehatan masyarakat yang sedang menjadi sorotan dunia, hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terpercaya kepada masyarakat.



Pembicara yang hadir dalam diskusi publik ini antara lain Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, dr. Siswanto, MPH, DTM, Epidemiolog FKM UI, dr. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D, Direktur RS penyakit Infeksi Sulianti Saroso, dr. Dyani Kusumawardhani, SpA, dan beberapa pembicara dari Jajaran Kementerian Kesehatan RI. Dokter Siswanto menyampaikan bahwa Kementerian Kesehatan RI sudah melakukan upaya pengawasan di setiap pintu masuk dengan menggunakan alat yang memiliki standar yang sama dengan CDC US dan laboratorium yang dimiliki telah berperan sebagaimana mestinya. Laboratorium klinis yang disebutkan ini berperan untuk melakukan pemeriksaan untuk mendeteksi penyakit dan

laboratorium kesehatan masyarakat berperan dalam melakukan pencegahan.

Dokter Syahrizal menyampaikan bahwa pengawasan di setiap pintu masuk selalu dimonitor dan hasil *monitoring* yang didapatkan cukup bagus, yaitu 85%. Hal ini dapat dipastikan bahwa tim pengawas telah melakukan pengawasan dengan baik. Dokter Syahrizal juga memaparkan bahwa dengan melihat tren kasus baru yang dilaporkan setiap harinya cenderung mengalami penurunan sehingga dapat dipastikan wabah ini akan segera berakhir. Berdasarkan perhitungannya wabah N-CoV 2019 atau sekarang disebut covid-19 diprediksi akan berakhir sekitar bulan Mei tahun 2020.

Pada akhir diskusi publik terdapat rekomendasi dari Pengurus Pusat IAKMI dan ILUNI FKM UI terkait covid-19, diantaranya IAKMI dan ILUNI FKM UI mendukung upaya Pemerintah RI dalam penanggulangan COVID-19, kedua belah pihak merasa perlu adanya edukasi yang berkelanjutan, terus mendorong lintas sektor untuk melakukan pembaruan informasi, terus menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti rekomendasi terkait pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19 dan mendorong seluruh tenaga kesehatan masyarakat untuk ikut melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). (USW).



FKM UI Terima Studi Kunjungan dari SMA Global Islamic School Jakarta

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) kembali menerima studi kunjungan dari SMA Global Islamic School (GIS) Jakarta pada Kamis, 13 Februari 2020. Kunjungan yang diterima di Ruang Promosi

Doktor Gedung G, FKM UI ini dihadiri oleh 40 siswa-siswi SMA Global Islamic School didampingi oleh Kepala Sekolah, Firdaus Nur Farid beserta dengan 4 orang dewan guru. Hadir sebagai narasumber dari FKM UI adalah Dr. drs. Tris Eryando, MA, Manajer Pengembangan Karakter dan Kepemimpinan Mahasiswa (PK2M) FKM UI.

Studi kunjungan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para siswa terkait keilmuan FKM UI dan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Doktor Tris

Eryando memberikan materi presentasi sesuai dengan tujuan kunjungan yang diinginkan. Materi yang disampaikan tersebut diantaranya adalah terkait pengenalan umum tentang FKM UI termasuk program studi dan departemen yang ada di dalamnya, penjelasan terkait keilmuan kesehatan masyarakat, kurikulum pembelajaran, kompetensi lulusan serta jalur masuk penerimaan calon mahasiswa baru di UI. Selain materi yang disampaikan, para siswa dan guru juga aktif memberikan pertanyaan beberapa diantaranya adalah terkait prospek kerja lulusan, penjelasan

terkait program studi gizi serta peran FKM UI dan ahli kesmas dalam penanganan *outbreak* virus corona yang muncul beberapa waktu lalu.

FKM UI berharap dengan dilaksanakannya studi kunjungan ini dapat membantu para siswa dan guru dalam memahami secara lebih jauh terkait keilmuan kesehatan masyarakat serta mempermudah calon mahasiswa dalam menentukan pilihan jurusan di perguruan tinggi nantinya. (wrk)

FKM UI Hadirkan Pembicara dari Columbia University dalam Kuliah Umum Kesehatan Global



Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) bekerja sama dengan Indonesia One Health University Network (INDOHUN) mengadakan kuliah umum bertajuk *Stadium Generale: Child Health Development and Environment: A Global Health Perspective*. Dilaksanakan pada Kamis (13/2) di Auditorium Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan UI (RIK UI), kuliah umum ini menghadirkan Prof. dr. Pam Factor-Litvak, M.Phil. Ph.D. Profesor Epidemiologi dari Columbia University, Amerika Serikat sebagai pembicara.

Seminar ini dibuka oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), Dr. Ir. Asih Setiari,ni,

M.Sc., dengan menyampaikan beberapa pesan. Sesi pertama dilanjutkan oleh pembicara lain yang turut hadir yaitu, Yasmin Bou Karim, MPH dan Ysabelle Boo, Bsc. Keduanya merupakan periset dari University College London dan konsultan pada ACESO Global Health. Topik yang disampaikan pada sesi ini adalah mengenai 'Community Mapping and Engagement to co-create a One Health under-5 (U5) infection in urban slums conceptual diagram for the Childhood Infection and Pollution (CHIP) Consortium'. Pada presentasi topiknya, Yasmin mengungkapkan bahwa diperlukan pendekatan sosial budaya dengan mengetahui karakteristik dari penderita penyakit dengan mengutamakan *one health* sebagai suatu solusi.

Sesi selanjutnya dilanjutkan oleh Prof. Pam yang menyampaikan hasil penelitiannya mengenai hubungan biologis antara paparan lingkungan dan perkembangan kesehatan anak. Prof. Pam menyampaikan bahwa terdapat pengaruh lingkungan yang berdampak terhadap perkembangan kesehatan anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap kedua hal tersebut.

Kuliah umum yang diikuti oleh sekitar 500 sivitas akademika FKM UI ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan peserta dapat memahami perspektif kesehatan global dalam perkembangan kesehatan anak dan lingkungannya. (MFH)

Lokakarya Penyusunan Anggaran Bagi Staf Keuangan FKM UI



Mengikuti dinamika perkembangan dalam pengelolaan keuangan di lingkungan Universitas Indonesia di awal tahun 2020 ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan lokakarya evaluasi pelaksanaan anggaran triwulan pertama tahun 2020 dan penyusunan anggaran April-Desember 2020.

Lokakarya diperuntukkan bagi para pelaksana keuangan seluruh unit kerja di FKM UI. Lokakarya berlangsung selama 2 hari di Bogor sejak 13 hingga 14 Februari 2020.

Lokakarya dihadiri juga oleh Pimpinan FKM UI, yaitu Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan, Dr. Ir. Asih Setiarni, M.Sc, Wakil Dekan Bidang Sumber

Daya, Ventura dan Administrasi Umum, Prof. dr. Asri C. Adisasmita, MPH, M.Phil, Ph.D, dan Manajer Umum, Dr. Milla Herdayati, SKM, M.Si. Dalam *opening remarks*nya Prof. Asri menyampaikan agar unit kerja merencanakan dengan matang setiap kegiatan dalam 1 tahun ke depan (April hingga Desember 2020), mengingat pencairan anggaran akan benar-benar dikaitkan dengan akun yang digunakan dalam perencanaan kegiatan yang disusun. Tidak cukup lagi tersedia ruang modifikasi/fleksibilitas untuk pengeluaran kegiatan. Kondisi yang cukup berbeda dengan pelaksanaan penganggaran seperti pada tahun sebelumnya. Sementara Manajer Umum berpesan agar setiap staf pelaksana benar-benar mempelajari akun-akun baru dan jenis kegiatan yang dipakai sehingga kekeliruan penganggaran dapat diminimalkan.

Acara lokakarya dilanjutkan dengan *sharing* mengenai Sosialisasi Sistem Keuangan oleh Koordinator Unit Keuangan, Dwi Asijati, SE, Penjelasan Akun Permasalahan Anggaran pada Penyusunan RKA 2020 oleh Ahmad Sinrang Pawicangi, SE, Kelengkapan Dokumen oleh Fida Meitania, S. Sos dan Nurma Januarsih.

Lokakarya berlanjut dengan diskusi aneka permasalahan yang dihadapi unit kerja berikut usul-usul rekomendasi penyelesaiannya. (SFC)

FKM UI Terima Kunjungan *Benchmarking* dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Program Studi Sarjana Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) merupakan salah satu program studi sarjana yang dimiliki FKM UI. Memiliki akreditasi A dari BAN PT, Program Studi Sarjana K3 FKM UI menjadi salah satu program studi rujukan bagi institusi kesehatan masyarakat lain yang ingin membentuk program studi K3.

Seperti pada 18 Februari 2020, Program Studi Sarjana K3 FKM UI menerima kunjungan dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM) yang bertujuan untuk *benchmarking* terkait prodi S1 K3. Kunjungan yang diterima di ruang rapat B206 A FKM UI ini menghadirkan Indri Hapsari Susilowati, SKM, MKKK, Ph.D (Ketua Departemen K3 FKM UI) dan Mila Tejamaya, S.Si, MOHS, Ph.D (Ketua Prodi S1 K3 FKM UI) sebagai narasumber. Hadir pula Dr. Ir. Asih Setiarni,



M.Sc, Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI memberikan sambutan pembukaan dalam kunjungan ini.

Berencana mendirikan program studi S1 K3, UWGM ingin belajar mengenai pengelolaan program studi K3 yang ada di FKM UI termasuk di dalamnya kurikulum,

sumber daya manusia (tenaga pendidik dan tenaga kependidikan), kerjasama, serta hal-hal lain yang dianggap penting dalam penyelenggaraan program studi K3.

Kunjungan yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi ini membahas hal-hal sesuai yang diinginkan pihak UWGM. Narasumber dari FKM UI, Doktor Indri dan Doktor Mila, di luar

materi yang diinginkan juga menjelaskan terkait kerjasama yang dimiliki Departemen K3 untuk program PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Selain diskusi terkait *benchmarking*, UWGM juga berencana untuk mengajukan kerjasama dengan FKM UI terkait Program Studi S1 K3 dalam hal pertukaran tenaga pendidik dan PJJ. (wrk)

Seminar Gizi dan Kesehatan: ASI dan MPASI dalam Konteks Evidens di Indonesia



Pusat Kajian Gizi dan Kesehatan (PKGK) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan Seminar Gizi dan Kesehatan bertema “ASI dan MPASI: dalam Konteks Evidens di Indonesia”. Seminar ini bertempat di Aula A FKM UI, Kampus UI, Depok pada Sabtu, 22 Februari 2020. Disambut oleh Dekan FKM UI, Dr. dr. Sabarinah, M.Sc., acara ini turut dihadiri oleh Direktur Gizi Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Dr. Rr. Dhian Probhoyekti, S.KM, MA., yang memberikan *Keynote Speech* terkait kondisi pemberian ASI dan MPASI pada masyarakat Indonesia. Peserta seminar terdiri dari 180 orang yang meliputi mahasiswa dari berbagai universitas dan praktisi dari berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta.

Sesi pertama merupakan pembahasan rekomendasi ASI dan MPASI versi WHO/

Unicef dan versi IDAI yang dimoderatori oleh Ir. Ahmad Syafiq, M.Sc, Ph.D. Rekomendasi versi WHO/Unicef disampaikan oleh Prof. Dr. dr. Endang L. Achadi, MPH, Guru Besar FKM UI. Pada paparannya, Prof. Endang menyampaikan tentang celah pada kondisi Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak (PMBA) di Indonesia dengan kebijakan PMBA yang diatur oleh WHO dan UNICEF dalam *Infant and Young Child Feeding Indicators*. Prof. Endang memberikan rekomendasi kepada tenaga kesehatan agar memahami secara menyeluruh mengenai konsep ASI dan MPASI sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap pula kepada ibu agar dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi dan anak.

Prof. Dr. dr. Damayanti Rusli Syarif, Sp.A (K) sebagai pembicara kedua memberikan paparannya terkait rekomendasi ASI dan MPASI versi IDAI. Beliau menyampaikan

dampak malnutrisi di usia 1000 Hari Pertama Kehidupan pada kecerdasan anak dan tumbuh kembangnya, bagaimana mengenali kebutuhan gizi pada bayi dan anak, kapan pemberian ASI dan MPASI dapat dilakukan, hasil berbagai penelitian terkait pemberian makan pada bayi/anak, dan lain sebagainya.

Seminar dilanjutkan dengan sesi kedua yang dimoderatori oleh Dr. Ir. Asih Setiarni, M.Sc dan diisi oleh empat orang pembicara. Pembicara pertama pada sesi ini adalah Prof. Dr. drg. Sandra Fikawati, MPH dengan materi tentang “Meninjau Status dan Konsumsi Gizi Ibu Laktasi”. Prof. Sandra Fikawati memaparkan berbagai hasil penelitian yang menunjukkan permasalahan gizi ibu menyusui terutama anemia dan Kurang Energi Kronis (KEK), hasil survei konsumsi terkait asupan makanan dibandingkan dengan celah kebutuhan nutrisi yang seharusnya dipenuhi, dan pengaruh ASI

eksklusif pada pertumbuhan bayi. Pembicara merekomendasikan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan status gizi ibu hamil dan menyusui yang kondisinya masih memiliki masalah serius. Rekomendasi kepada masyarakat juga disampaikan oleh Prof. Sandra Fikawati diantaranya agar masyarakat berusaha memberikan ASI eksklusif pada anak dengan tetap memperhatikan asupan gizi ibu, dan selalu memantau pertumbuhan anak agar sesuai dengan yang seharusnya.

Pembicara kedua yaitu Prof. dr. Budi Utomo, MPH, Ph.D memberikan pemaparan hasil studi prospektif beliau tentang “*Infant Feeding and Child Health*” yang dilakukan di Indramayu, Jawa Barat. Hasil studi tersebut mengangkat beberapa poin temuan terkait

growth faltering atau pertumbuhan yang menurun, pemberian MPASI dini, penundaan inisiasi pemberian ASI, pembuangan kolostrum dan pemberian makan prelakteal, juga pada bayi yang tidak diberikan ASI sama sekali.

Ir. Ahmad Syafiq, Ph.D memaparkan materi “Meninjau 1000 HPK: ASI Eksklusif dan *Stunting*” dengan menunjukkan berbagai studi terkait topik tersebut. Berbagai hasil penelitian menunjukkan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* memiliki kecenderungan hubungan yang negatif, namun pemberian ASI eksklusif tetap memiliki manfaat yang besar dan menurunkan risiko penyakit infeksi serta kematian bayi.

Pembicara terakhir Indri Hapsari, S.KM, M.KKK, Ph.D, memberikan pemaparannya terkait “Meninjau Regulasi ASI Eksklusif Ibu Bekerja”. Beliau menjelaskan beberapa hasil studi terkait ibu hamil dan menyusui yang bekerja, hak yang dimiliki oleh ibu hamil dan ibu menyusui yang bekerja agar tetap bisa memberikan makanan terbaik kepada anaknya yang diatur dalam UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Doktor Indri juga memberikan tips untuk ibu menyusui agar dapat tetap memberikan ASI selama bekerja.

Kegiatan seminar dilengkapi dengan tanya jawab di akhir masing-masing sesi. Peserta antusias mendiskusikan berbagai isu gizi dan kesehatan kepada para pembicara. (SAL)

Peduli Terhadap Masyarakat Natuna, FKM UI Melalui Kegiatan Universitas Indonesia Peduli (UI PEDULI Corona Natuna) Turun ke Kabupaten Natuna



FKM UI aktif terlibat dalam aksi satukan hati, peduli dan berbagi dengan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan tentang virus corona secara lengkap, mulai dari mitos, gejala, pencegahan, dari virus corona (melalui Budaya Hidup Sehat) yang digagas oleh Universitas Indonesia.

Kegiatan ini diikuti oleh 7 orang yang terdiri dari 3 mahasiswa FKM UI, 2 orang dari PPDS FK UI, dan 2 orang staf pengajar UI.

Ketiga mahasiswa FKM UI merupakan mahasiswa jenjang Magister IKM yaitu Dion Zein Nuridzin (peminatan informatika kesehatan), dr. Yoslien Sopamena dan Emi Marfuqoh (peminatan PKIP).

Kegiatan yang dilaksanakan di Natuna ini meliputi:

- (1) Koordinasi dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan desa yang terdekat dengan tempat karantina WNI dari Wuhan, China.
- (2) Melakukan asesmen masyarakat untuk mengetahui pengetahuan, sikap, perilaku, dan kondisi lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan virus corona di sekitar tempat karantina.
- (3) Memberikan edukasi seputar virus corona dan perilaku hidup bersih dan sehat.
- (4) Memberikan pelatihan ToT kepada kader kesehatan seputar virus corona dan perilaku hidup bersih dan sehat

menggunakan materi penyuluhan yang telah disiapkan oleh tim FKM UI.

- (5) Pembagian hand sanitizer untuk tempat umum dan para peserta.

Agenda kegiatan hari pertama, 25 Februari 2020 tim Universitas Indonesia berkordinasi dengan pimpinan daerah, Bupati Natuna, dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna untuk membicarakan rencana teknis kegiatan.

Agenda hari berikutnya ditanggal, 26 dan 27 Februari 2020 berlangsung penyuluhan secara paralel di gedung serbaguna kelurahan Bandarsyah yang meliputi gabungan dengan kelurahan Batu Hitam, Kecamatan Bunguran Timur dan di Gedung serbaguna desa Sepempang.

Total masyarakat yang mengikuti penyuluhan sebanyak 110 orang dan total kader yang mengikuti pelatihan berjumlah 35 orang kader kesehatan berasal dari 3 kelurahan terdekat dari tempat karantina.

Menurut para kader kesehatan desa Bandarsyah, kegiatan ini sangat bermanfaat, membuat kader kesehatan dan para warga

tidak termakan isu yang tidak benar (hoax) dan menjadi tahu cara melakukan pencegahan virus corona melalui kegiatan Germas dan PHBS.

Para kader kesehatan dan Puskesmas juga diberikan lembar balik yang berisi informasi tentang virus corona yang benar, pencegahannya, etiket ketika batuk, dan

juga mengenai Gerakan Masyarakat Sehat (Germas).

Diharapkan nantinya meskipun tim UI Peduli telah kembali ke Jakarta, informasi tersebut masih dimiliki oleh petugas kesehatan Puskesmas maupun kader kesehatan di tingkat desa untuk dapat disebarkan ke masyarakat. (DionZ)

Mahasiswa Ekstensi FKM UI Laksanakan Penyuluhan dan Pelatihan Lingkungan Bersih di Babakan Madang



Mahasiswa Program Studi S1 Kelas Ekstensi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Lingkungan Bersih Sehat dan Indah bertajuk “Lingsih Sehati” di Desa Kadumanggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor. Kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Desa Kadumanggu pada 28 Februari 2020 ini diikuti oleh warga Desa Kadumanggu.

Hadir memberikan sambutan pada kegiatan ini Manajer Kerjasama dan Hubungan Alumni FKM UI yang sekaligus menjadi pembina kegiatan PBL yaitu Dr. Besral, SKM, M.Sc. Berawal dari keluhan warga kepada para mahasiswa FKM UI akan banyaknya sampah yang tidak terolah di desa tersebut, para

mahasiswa berinisiatif untuk melakukan intervensi dengan menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan lingkungan bersih. Pelatihan dan penyuluhan bertujuan untuk mengajak dan menginformasikan kepada masyarakat mengenai cara-cara memelihara lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Hadir sebagai narasumber adalah Prof. Kamir R. Brata, penemu teknologi lubang resapan biopori.

Lubang resapan biopori merupakan teknologi ramah lingkungan untuk mempercepat peresapan air hujan dan mengatasi masalah sampah organik. Lubang resapan ini bermanfaat untuk mencegah banjir, longsor dan erosi, meningkatkan cadangan air bersih serta pembentukan kompos dan penyuburan

tanah. Lubang resapan biopori dibuat pada tanah dengan diameter 10 cm dan kedalaman sekitar 1 sampai 1,5 meter. Lubang itu kemudian diisi dengan sampah organik untuk memacu terbentuknya biopori. Menurut Prof. Kamir, metode ini sangat mudah untuk diterapkan oleh warga di Desa Kadumanggu untuk mengurangi masalah terkait sampah dan genangan air hujan.

Kegiatan ini merupakan rangkaian Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) yang dilaksanakan oleh 90 mahasiswa Program Studi S1 Kelas Ekstensi FKM UI di Kecamatan Babakan Madang, Bogor. Desa Kadumanggu merupakan salah satu desa di Kecamatan Babakan Madang yang menjadi tempat praktek PBL mahasiswa FKM UI. (wrk)

Partisipasi FKM UI Pada Kegiatan UI *Open Days*

“program terbaru dari *UI Open Days* yang dilaksanakan tahun ini adalah *parent session*, dimana orang tua calon mahasiswa baru dapat mengikuti pemaparan”



UI Open Days adalah suatu acara yang bertujuan untuk mengenalkan program studi dan jalur masuk di Universitas Indonesia kepada para calon mahasiswa baru dan orang tua calon mahasiswa baru Universitas Indonesia. Acara tersebut diselenggarakan setiap tahun oleh Humas Universitas Indonesia. Tahun ini, *UI Open Days* dilaksanakan pada tanggal 29 Februari sampai 1 Maret 2020 di Balairung dan Balai Sidang Universitas Indonesia, Kampus UI Depok.

Acara tersebut terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pemaparan program studi setiap fakultas, *parent session* yang merupakan program baru di tahun ini, dan *open booth* untuk setiap fakultas. FKM UI berpartisipasi dan memberikan pemaparan kepada calon mahasiswa baru yang hadir di *UI Open*

Days. Pada sesi presentasi fakultas di panggung utama Balairung UI, pemaparan program studi disampaikan oleh Manajer Pendidikan FKM UI, Dr. Robiana Modjo SKM, M.Kes, yang menjelaskan dengan sangat sistematis empat program studi Sarjana dan memberikan pemahaman terkait apa itu kesehatan masyarakat, perbedaan antara kesehatan masyarakat dengan kedokteran, serta prospek kerja bagi lulusan masing-masing program studi. Selain itu, program terbaru dari *UI Open Days* yang dilaksanakan tahun ini adalah *parent session*, dimana orang tua calon mahasiswa baru dapat mengikuti pemaparan dari masing-masing fakultas berdasarkan kelompok rumpun ilmu yaitu rumpun ilmu sosial dan humaniora, rumpun ilmu sains dan teknologi, dan rumpun ilmu kesehatan. Pemaparan program studi di FKM UI pada *parent session* yang dilaksanakan

di Balai Sidang UI disampaikan oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan FKM UI, Dr. Ir. Asih Setiarni, M.Sc, yang menjelaskan dengan rinci terkait program studi, prospek kerja, dan tantangan nasional maupun global bagi ahli kesehatan masyarakat untuk mendukung pembangunan kesehatan di Indonesia.

Dilaksanakannya kegiatan *UI Open Days* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi calon mahasiswa baru dan orang tua terkait program studi dan jalur masuk di UI. Calon mahasiswa baru juga dapat bertanya langsung di *booth* fakultas yang tersedia di sekitar Balairung UI untuk mengkonfirmasi atau menggali informasi lebih mendalam terkait program studi yang diminati sehingga informasi yang didapatkan lebih lengkap dan terpercaya. (USW)



“Menurunnya kemampuan fungsional merupakan salah satu masalah utama pada lansia dan menjadi problem kesehatan masyarakat yang serius. Kemampuan dalam aktifitas hidup sehari-hari (*Activities of Daily Living/ADL*) adalah perilaku penting yang membuktikan kemampuan seseorang untuk hidup secara mandiri.”

Senin, 2 Maret 2020, berlangsung sidang Promosi Doktor atas nama Laila Ulfa bertempat di ruang Promosi Doktor Gedung G, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dengan Promotor Prof. Dr. dr. Kusharisupeni, DMSc. Judul disertasi yang dipertahankan promovendus Laila adalah “Analisis Perubahan Status Gizi terhadap Status Fungsional pada Lansia di Indonesia (Studi Kohort Data IFLS 2007-2014)”.

Menurunnya kemampuan fungsional merupakan salah satu masalah utama pada lansia dan menjadi problem kesehatan masyarakat yang serius. Kemampuan dalam aktifitas hidup sehari-hari (*Activities of Daily Living/ADL*) adalah perilaku penting yang membuktikan kemampuan seseorang untuk hidup secara mandiri. Kapasitas intrinsik dan kemampuan fungsional menurun seiring dengan bertambahnya usia karena penyakit yang mendasari dan proses menua. Mempertahankan kemampuan fungsional sangat penting karena proses menjadi rentan atau ketergantungan dapat ditunda. Selain itu, memahami status fungsional pada populasi lanjut usia semakin penting karena merupakan indikasi awal untuk menilai status kesehatan lansia.

Proses menua (*aging*) juga menghadirkan tantangan bagi kesehatan gizi pada lansia yang terjadi karena akumulasi dari

Doktor FKM UI Teliti: Analisis Perubahan Status Gizi terhadap Status Fungsional pada Lansia di Indonesia

penyakit dan semua penurunan yang dapat secara langsung mempengaruhi kebutuhan nutrisi dan asupan. Selain kekurangan gizi, lansia juga berisiko terhadap masalah gizi lebih. Penelitian disertasi Laila Ulfa ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan status gizi terhadap status fungsional pada lansia di Indonesia.

Dari penelitian ini, Laila Ulfa menyimpulkan bahwa proporsi lansia di Indonesia yang menjadi *underweight* lebih banyak daripada *overweight*, namun perubahan status gizi dari normal menjadi *overweight* berisiko 2,5 kali terhadap menurunnya status fungsional dibandingkan dengan status gizi yang tetap normal setelah dikendalikan oleh faktor usia, penyakit arthritis dan riwayat jatuh, sedangkan *underweight* tidak signifikan secara statistik. Temuan lain dari hasil penelitiannya yaitu menjadi *overweight*

dan status fungsional yang menurun lebih banyak ditemukan pada lansia perempuan. Peneliti juga menyimpulkan bahwa menurunnya status fungsional lansia tidak hanya karena penyakit, tetapi keadaan gizi juga merupakan faktor penting penyebab menurunnya kemandirian pada lansia.

Berdasarkan hasil penelitiannya tersebut, promovendus memberikan saran diantaranya agar petugas kesehatan mendorong lansia dan keluarga lansia untuk melakukan pengawasan kemampuan fungsional setidaknya terhadap lima aktifitas yaitu: berdiri, berjalan, berpakaian, mandi dan *toileting*.

Dengan hasil disertasinya tersebut, promovendus Laila Ulfa berhasil dinyatakan sebagai Doktor dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. Laila adalah Doktor di FKM UI yang ke 280. (*wrk*)



Semifinalis Mapres FKM UI 2020 Presentasikan Karya Tulis Ilmiah



Senin, 9 Maret 2020, diselenggarakan acara semifinal calon Mahasiswa Berprestasi (Mapres) FKM UI 2020 yang bertempat di Aula G FKM UI. Kegiatan presentasi para semifinalis Mapres dilaksanakan 2 hari pada 9 dan 10 Maret 2020. Pemilihan Mapres Fakultas merupakan sarana untuk mempersiapkan pemilihan Mapres tingkat Universitas bagi mahasiswa yang memiliki gagasan kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah di Indonesia, khususnya di bidang kesehatan masyarakat dalam bentuk karya tulis ilmiah (KTI).

Pada semifinal ini, peserta melakukan presentasi KTI dan tanya jawab serta dilakukan penilaian oleh para panelis yang terdiri dari Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes; Prof. Dr. Budi Haryanto, SKM, M.Kes, M.Sc; Triyanti, SKM, MSc; Dr. dr. Helda, M.Kes; Dr. Pujiyanto, SKM, M.Kes; Dr. Drs. Tri Krianto, M.Kes; Nurul Dina Rahmawati, S.Gz., MSc, serta Dr. Dadan Erwandi, S.Psi, MSi.

Berikut adalah 8 peserta pemilihan Mahasiswa Berprestasi FKM UI 2020 beserta judul KTI yang dipresentasikan:

1. Caroline Augustine (S1 Reguler Gizi 2017). Judul KTI: CANDIES (*Compact Application for Addiction to Excessive Sugar*) sebagai Upaya Penilaian, Perencanaan, dan Evaluasi Intervensi Perubahan Perilaku Ketergantungan Gula Berlebih pada Remaja di Indonesia

“Pemilihan Mapres Fakultas merupakan sarana untuk mempersiapkan pemilihan Mapres tingkat Universitas bagi mahasiswa yang memiliki gagasan kreatif dan inovatif untuk menyelesaikan masalah di Indonesia”

2. Chita Yumina Kasissima (S1 Reguler Gizi 2017). Judul KTI: CEPAT (Cegah Diabetes dengan Gaya Hidup Sehat) sebagai Upaya Pencegahan Diabetes Mellitus Type 2 di Kalangan Mahasiswa.
3. Farah Ramadhanni Putri Wicaksana (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2017). Judul KTI: iFightTB (aplikasi berbasis android) sebagai Upaya Pencegahan Tuberkulosis dan Tuberkulosis Resistan Obat.
4. Prasetyaning Jati (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2019). Judul KTI: *Re-Conserve* Kolam Ikan dan Tanaman dengan *Re-Cycle* Air Wudhu yang Dibuang Sayang
5. Ervine Chastine Marind (S1 Reguler Gizi 2017). Judul KTI: DADARGIZI (Muda Sedar Gizi) Gerakan Menumbuhkan Literasi Gizi Berbasis Keterlibatan Masyarakat di Jakarta.

6. Fatimah Syakura (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017). Judul KTI: PILAHIN, Strategi Pencegahan Timbunan Sampah Residu melalui Integrasi Pemilahan di Perumahan Elit dan *Marketplace* Sampah Spesifik.
7. Nya Jeumpa Madani (S1 Reguler Gizi 2017). Judul KTI: Peran Konselor ASI dalam Meningkatkan Keberhasilan ASI Eksklusif dan Mengubah Persepsi Ketidacukupan ASI pada Ibu Menyusui.
8. Salma Luthfiah Sani (S1 Reguler Gizi 2017). Judul KTI: Klik Dii (Ketahui Risiko Inflamsi Makanamu dengan *Dietary Inflammatory Index*); Pemberian Informasi Potensi Inflamasi Makanan Berbasis Aplikasi Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular di Indonesia.
9. Silvia Refina Dewi (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017). Judul KTI: E-PKAM, Strategi Penguatan Sistem Pengawasan Kualitas Air Minum Nasional.

Berdasarkan pada penilaian KTI para semifinalis, tahap selanjutnya yaitu penentuan finalis yang berhak maju ke Final Mapres FKM UI 2020. Juara 1 Mapres FKM UI 2020 akan menjadi delegasi FKM UI untuk berkompetisi di pemilihan mapres tingkat universitas. (MA)

Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Bagi Sivitas dan Warga FKM UI

Pengumuman pemerintah pada 2 Maret 2020 perihal ditemukannya kasus Covid-19 di Indonesia, dimana pasien 01 dan 02 disebutkan berasal dari Depok, mendorong FKM UI untuk mengajak seluruh sivitas dan warga meningkatkan kewaspadaan. Dalam beberapa hari terakhir jumlah warga negara yang terkonfirmasi terjangkit covid-19 juga terus bertambah.

Ajakan ini diwujudkan dalam penyelenggaraan Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Virus Corona bagi seluruh sivitas dan warga FKM UI. Sosialisasi dan edukasi berlangsung pada Selasa, 10 Maret 2020 di Ruang Promosi Doktor, Gedung G FKM UI sejak pukul 09.00 hingga 12.00. Edukasi dibawakan oleh ahli epidemiologi FKM UI, Doktor Syahrizal Syarif.

Mengawali pemaparannya Dr. Syahrizal melontarkan sejumlah pertanyaan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan umum sivitas dan warga FKM UI akan *outbreak* Covid-19. Secara umum dapat disimpulkan bahwa warga FKM UI telah cukup memahami, menunjukkan respon dan reaksi yang proporsional atas merebaknya covid-19.

Dokter Syahrizal mengingatkan pentingnya pencegahan, melalui hal-hal diantaranya: vaksinasi, pemberian obat, menjaga dan memperkuat kekebalan tubuh, menghindari penularan dengan penggunaan masker atau mencuci tangan dengan sabun/*hand sanitizer*, dan penyemprotan desinfektan untuk ruangan.



Hal penting lain yang disampaikan dan menjadi bahan diskusi antara narasumber, sivitas dan warga FKM UI yang hadir dalam kegiatan edukasi ini adalah kemampuan pengendalian virus. Pengendalian virus disebutkan Doktor Syahrizal terletak pada kemampuan *tracing cases*. Penelusuran kasus menjadi tantangan besar di masyarakat karena gejala covid-19 cukup sulit dibedakan dengan gejala flu yang lain. Sehingga selain mewaspadaai gejala, yang penting ditelusuri adalah apakah ada riwayat perjalanan dari *affected country* (negara dengan kasus covid-19) dalam kurun 14 hari terakhir. Jika ada riwayat sebaiknya seseorang melaporkan diri ke instansi terkait. Jika melihat pengalaman negara lain maka penelusuran kasus bisa dilakukan dengan

berbagai cara, baik melalui cara disinsentif seperti Singapura, maupun insentif seperti di Hubei, China.

Pada akhir paparannya, Doktor Syahrizal menyampaikan bahwa dilain pihak kita juga perlu melihat bahwa peningkatan jumlah kasus covid-19 menunjukkan bahwa pemerintahpun telah bekerja keras dalam respon penanganan kasus covid-19 di Indonesia.

Acara ini juga mendapatkan dukungan dari tim Mandiri Inhealth yang turut mengisi sesi sosialisasi produk dan Kimia Farma yang memberikan pelayanan pemeriksaan tensi, gula darah dan BMI secara gratis. (Sfc)

FKM UI Hadirkan Pembicara dari University of Derby dalam Acara Alumni Lecture

Jumat, 13 Maret 2020, Unit Kemahasiswaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyelenggarakan acara *alumni lecture*. Acara ini merupakan wadah mahasiswa FKM UI untuk dapat menyerap informasi dan pengalaman yang diberikan oleh salah satu alumni yang telah menempuh karir dalam skala nasional maupun internasional. Pembicara yang hadir dalam *alumni lecture* ini adalah Dono Widiatmoko,

alumni FKM UI tahun 1989 yang sekarang menjadi dosen di University of Derby. *Alumni lecture* ini dibuka oleh Manajer Pendidikan FKM UI, Dr. Robiana Modjo SKM, M.Kes, di ruang Kelas G-104 Gedung G FKM UI, Kampus UI Depok.

Peserta dalam acara ini adalah mahasiswa program studi sarjana reguler FKM UI. Pada acara *Alumni lecture* ini pembicara

menceritakan pengalamannya sejak kuliah di FKM UI. Pembicara berpesan bahwa selama kuliah hal yang perlu dilakukan adalah memperbanyak pengalaman dan memanfaatkan waktu sebagai mahasiswa dengan kegiatan positif dengan sebaik mungkin. Selain itu, pembicara juga memberikan dorongan untuk terus menunjukkan eksistensi mahasiswa kesehatan masyarakat dan dapat memanfaatkan kesempatan yang dapat



meningkatkan prestasi sebagai mahasiswa kesehatan masyarakat.

Terakhir, pembicara menyediakan waktu agar mahasiswa dapat bertanya tentang apa yang ingin mereka ketahui tentang perjalanan karir sebagai akademisi kesehatan masyarakat. Peserta sangat antusias bertanya dan menyimak jawaban yang diberikan oleh pembicara. Sebagai penutup, pembicara menyampaikan pesan bahwa berkarir dapat dilakukan dimana pun sesuai dengan minat yang ingin ditekuni, namun jangan lupa untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat. (USW)

Peserta Mapres Presentasikan *Life Plan* di Final Mapres FKM UI 2020

“ Pada Final Mapres ini peserta mempresentasikan secara detail rencana hidup yang ingin dilakukan pada lima sampai sepuluh tahun mendatang berdasarkan project KTI yang mereka usulkan. ”



Senin, 16 Maret 2020, dilaksanakan acara Final Mahasiswa Berprestasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Mapres FKM UI) 2020 di Ruang Promosi Doktor, Gedung G FKM UI, Kampus UI, Depok. Acara Final Mapres FKM UI 2020 ini merupakan rangkaian terakhir dalam proses pemilihan Mapres tingkat fakultas. Berbeda dengan Semifinal pekan lalu, pada acara Final Mapres FKM UI 2020 peserta akan mempresentasikan *Life Plan* yang mencakup visi dan misi, target lima dan sepuluh tahun mendatang, dan rencana *project KTI* yang telah dipresentasikan pekan lalu.

Pada Final Mapres ini peserta mempresentasikan secara detail rencana hidup yang ingin dilakukan pada lima sampai

sepuluh tahun mendatang dengan berbagai bidang spesifik yang mereka tekuni serta rencana kontribusi untuk menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia berdasarkan *project KTI* yang mereka usulkan. Selanjutnya, dilakukan tanya jawab dan penilaian oleh para juri yang terdiri dari Prof. Dr. Budi Haryanto, SKM, M.Kes; Triyanti SKM, M.Sc; Dr. Pujiyanto, SKM, M.Kes; dan Dr. Dadan Erwandi, S. Psi, M.Si.

Peserta Final Mapres yang melakukan presentasi pada acara ini merupakan peserta pemilihan Mapres yang lolos pada tahap semifinal, yaitu:

1. Caroline Augustine (S1 Reguler Gizi 2017)
2. Farah Ramadhanni Putri Wicaksana (S1 Reguler Kesehatan Masyarakat 2017)
3. Silvia Refina Dewi (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017)
4. Salma Luthfiah Sani (S1 Reguler Gizi 2017)
5. Fatimah Syakura (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017)

Setelah melalui Final Mapres 2020 maka akan dipilih satu peserta yang akan menjadi juara 1 Mapres FKM UI 2020 dan akan menjadi delegasi FKM UI untuk berkompetisi di dalam pemilihan Mapres tingkat universitas. (USW)

FKM UI Umumkan Juara 1 Mahasiswa Berprestasi Tingkat Fakultas Tahun 2020



Juara Mahasiswa Berprestasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (Mapres FKM UI) 2020 telah diumumkan pada 19 Maret 2020. Mengingat status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona (COVID-19) di Indonesia dan larangan untuk berkerumun, maka pengumuman dilakukan melalui grup perbincangan melalui telepon genggam (*WhatsApp group*).

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari Prof. Dr. Budi Haryanto, SKM, M.Kes; Dr. dr. Helda, M.Kes; Dr. Drs. Tri Krianto, M.Kes; Prof. Dr. drg. Indang Trihandini, M.Kes; Triyanti SKM, M.Sc; Dr. Pujiyanto, SKM, M.Kes; dan Dr. Dadan Erwandi, S. Psi, M.Si, ditentukan Juara 1 Mapres FKM UI adalah Fatimah Syakura (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017) dengan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) PILAHIN, Strategi Pencegahan Timbulan Sampah Residu melalui Integrasi Pemilahan di Perumahan Elit dan Marketplace Sampah Spesifik. Selanjutnya diikuti dengan Juara 2 dan Juara 3 secara berurutan yaitu Caroline Augustine (S1 Reguler Gizi 2017) dengan judul KTI: CANDIES (*Compact Application for Addiction to Excessive Sugar*) sebagai Upaya Penilaian, Perencanaan dan Evaluasi Intervensi Perubahan Perilaku Ketergantungan Gula Berlebih pada Remaja

“ Juara 1 Mapres FKM UI adalah Fatimah Syakura (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017) dengan judul Karya Tulis Ilmiah (KTI) PILAHIN, Strategi Pencegahan Timbulan Sampah Residu melalui Integrasi Pemilahan di Perumahan Elit dan Marketplace Sampah Spesifik ”

di Indonesia dan Silvia Refina Dewi (S1 Reguler Kesehatan Lingkungan 2017) dengan judul KTI: E-PKAM, Strategi Penguatan Sistem Pengawasan Kualitas Air Minum Nasional.

Komponen penilaian yang digunakan untuk menentukan juara Mapres FKM UI 2020 adalah penilaian terkait IPK, Curriculum Vitae (CV) yang mencakup prestasi selama menjadi mahasiswa (keilmuan, seminar, organisasi, dll), karya tulis ilmiah (KTI) baik dalam bahasa Indonesia dan ringkasan dalam bahasa Inggris, presentasi semifinal: KTI

dalam bahasa Indonesia serta presentasi final dalam bahasa Inggris: visi dan misi mahasiswa ke depan secara umum dan yang terkait dengan program yang ditulis dalam KTI mereka.

Secara umum, kelebihan dari Fatimah Syakura yang ditetapkan sebagai Juara 1 dibandingkan dengan finalis yang lain adalah kemampuan presentasi, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, penyampaian gagasan sesuai dengan KTI yang ditulis serta CV yang bagus, sering mengikuti lomba/ konferensi/ seminar yang sesuai dengan keilmuan, baik di dalam maupun di luar negeri.

Fatimah Syakura nantinya akan mewakili FKM dalam ajang pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas. Namun, sehubungan dengan adanya Surat Edaran Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 0093/I3/TU/2020 tertanggal 18 Maret 2020 Perihal Penundaan Kegiatan Lomba-lomba Tahun 2020 maka Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas pun ditunda pelaksanaannya sampai batas waktu yang belum ditentukan. (*wrk*)

OPINI DAN ISU TERKINI

Waspada Bencana lewat Peningkatan Kesadaran dari Masyarakat

Oleh Prof. dra. Fatma Lestari, M.Si, Ph.D.



Menyikapi kejadian bencana dalam kurun satu bulan terakhir, Guru Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Indonesia (UPT K3L FKM UI), Prof. dra. Fatma Lestari, M.Si, Ph.D., menyampaikan pendapatnya tentang bagaimana menghadapi bencana dengan tepat.

Menurut Prof. Fatma, bencana yang terjadi beberapa waktu terakhir secara statistik sebesar 90 persen adalah bencana hidrometeorologi atau bencana yang terjadi sebagai dampak dari fenomena meteorologi seperti angin kencang, hujan lebat, dan berkaitan dengan air seperti gelombang tinggi. Terjadinya bencana tersebut dipengaruhi oleh perubahan iklim yang tidak hanya berdampak di Indonesia, tetapi secara global. Perubahan iklim yang terjadi menyebabkan peningkatan curah hujan dengan intensitas yang singkat. "Sebagai contoh, perubahan curah hujan yang

terjadi di bulan Desember 2019 hingga bulan Januari 2020 saat ini berbeda dengan kondisi sebelumnya dimana curah hujan terdistribusi dalam jangka waktu 4 bulan sementara saat ini akibat dari perubahan iklim yang terjadi sehingga terjadi intensitas curah hujan yang sangat tinggi dengan waktu yang sangat pendek", ujar Prof. Fatma. Perlunya kesiapan yang tinggi dalam menghadapi perubahan iklim ini, seperti upaya pencegahan bencana dengan peningkatan kesadaran terhadap lingkungan, kesiapan *emergency response* atau tanggap darurat bencana, dan peningkatan pengetahuan terhadap kesiapan menghadapi kejadian bencana di masyarakat.

Early warning atau peringatan bencana kepada masyarakat harus dilakukan secara *real-time* dengan komunikasi risiko yang jelas. Perlunya peringatan yang jelas kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui bagaimana bersiap untuk menghadapi kemungkinan bencana. *Early warning* terhadap bencana

seharusnya tidak dilakukan ketika bencana sudah terjadi. "Peringatan terhadap bencana, khususnya bencana banjir yang terjadi beberapa waktu lalu, seharusnya sudah ada peringatan serta kesiapan di waktu satu bulan sebelumnya ketika curah hujan sedang tinggi dengan memasifkan komunikasi risiko dari bencana banjir tersebut", ujar Prof. Fatma. Dalam hal peringatan bencana tersebut, masyarakat perlu teredukasi untuk melakukan persiapan terhadap bencana terutama dalam hal pengetahuan untuk menghadapi bencana banjir. Selain itu, sosialisasi juga harus dilakukan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik jauh sebelum bencana terjadi, seperti sosialisasi tidak membuang sampah sembarangan, menanam pohon, serta aktivitas lain yang berdampak positif terhadap lingkungan.

Sebagai tambahan, perlunya peningkatan kemandirian dalam menghadapi bencana terutama di masyarakat tanpa perlu menunggu peringatan langsung dari pemerintah. Pemerintah Indonesia, melalui Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) mempunyai aplikasi daring untuk memantau perkembangan cuaca dan intensitas hujan setiap hari secara *real-time* untuk digunakan masyarakat sebagai acuan untuk mempersiapkan dalam menghadapi dampak dari bencana. Sudah seharusnya masyarakat lebih bersikap partisipatif sehingga pemerintah tidak bekerja sendirian sebagai regulator dalam persiapan menghadapi bencana.

Prof. Fatma berpesan kepada masyarakat untuk menumbuhkan serta melakukan kebiasaan baik terhadap lingkungan untuk kesiapan menghadapi bencana. Dimulai dari menghilangkan kebiasaan membuang sampah sembarangan, melakukan pemilahan serta pengolahan sampah, tidak mengeksploitasi penggunaan air tanah, memperhatikan prediksi cuaca dari fasilitas yang disediakan pemerintah, mengetahui kontak darurat bencana, dan kontak fasilitas darurat terdekat agar masyarakat menjadi tahu dan dapat meminimalisasi dampak dari bencana yang ada. (MFH)

Kenali 2019-nCoV Lewat Perspektif Kesehatan Masyarakat

Oleh dr. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D.

“Doktor Syahrizal mengungkapkan bahwa Coronavirus yang mewabah belakangan ini adalah jenis baru yg dinamai 2019-nCoV.”

Menanggapi persebaran wabah gangguan pernafasan corona virus baru dengan episentrum di Wuhan, China, Doktor dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI), dr. Syahrizal Syarif, MPH, Ph.D., mengungkapkan pendapatnya sebagai dosen dan peneliti dalam bidang epidemiologi. Pada perspektif kesehatan masyarakat, Doktor Syahrizal mengungkapkan bahwa Corona virus yang mewabah belakangan ini adalah jenis baru yg dinamai 2019-nCoV. “Sebelum ini sudah dikenal 2 jenis Corona virus yang menjadi wabah dunia, yaitu SARS pada 2002-2003 yg muncul di Guangzhou, China, dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS- CoV) yang ditemukan September 2012 di UK berasal dari Saudi Arabia”.

2019-nCoV saat ini sudah menyebar terutama di wilayah China dengan kasus konfirmasi sekitar 4500 dengan 107 kematian (2.4%) dan menyebar juga sebagai kasus *import* di 19 negara. Angka kematian ini menggambarkan tingkat keganasan penyakit. Melihat angka kematian sekitar 2.5-3% relatif rendah, jika dibandingkan dengan *case fatality rate* SARS (10%) apalagi jika dibandingkan dengan MERS- CoV (34%). Meskipun demikian, sampai saat ini WHO masih memandang kedaruratan ancaman wabah global ini masih terbatas di wilayah China belum dunia sehingga belum ditetapkan sebagai “*public health emergency of international concern*”.

Apa yang dilakukan pemerintah China saat ini dengan membangun 2300 *bed* ruang isolasi dan kebijakan karantina kota, suatu langkah yang luar biasa dan akan berdampak nyata pada 28 hari kedepan (2 kali masa inkubasi) berupa

penurunan jumlah kasus baru. Seperti diketahui virus baru ini dapat menular dari orang ke orang bahkan dalam keadaan subklinis juga sudah dapat menular. Sebagai tambahan, menurut Doktor Syahrizal saat ini respon terhadap wabah global WHO sudah mengambil inisiatif *International Health Regulation* 2005 dan kemudian dikembangkan melalui *Global Health Security Agenda*. Jadi pada dasarnya Kemenkes sudah siap untuk menghadapi ancaman wabah global. Dalam respon medik, kesiapan Rumah Sakit rujukan dengan ruang isolasi yang standar adalah suatu hal yang penting. Disamping itu, dalam respon kesehatan masyarakat seperti KKP, B-BTKL Dinas Kesehatan Provinsi/ Kabupaten/Kota hingga puskesmas berfungsi penting untuk surveilans, investigasi dan penelusuran kontak.

Mengamati perkembangan penanganan 2019-nCoV di Indonesia, Syahrizal

melihat bahwa sistem kewaspadaan dini sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kasus-kasus tersangka di rawat di beberapa kota di Indonesia seperti Bandung, Jambi, Manado, Cirebon dan kota lainnya. “Hanya sayang tidak ada laporan resmi dari Kemenkes tentang status kasus tersangka ini, saya ngerti ada kekhawatiran jika status ini dilaporkan secara terbuka”, tutur Doktor Syahrizal. Namun Doktor Syahrizal pun merasa kerja jajaran Kemenkes perlu dihargai dan masyarakat tidak akan panik jika ada keterbukaan.

Masyarakat dihimbau untuk tidak panik karena tingkat penularan virus ini masih rendah. Masyarakat tetap harus menjaga kebersihan diri, kebiasaan cuci tangan dan menggunakan masker jika mengalami gangguan pernafasan. Ancaman wabah masih terus berlangsung dan terus perlu diamati perkembangannya. (MFH)



Update Indonesia COVID-19

Oleh: dr Syahrizal Syarif, Epidemiolog FKM UI

Akhirnya, 2 Maret 2020, Presiden Jokowi mengumumkan bahwa terdapat 2 kasus konfirmasi di Indonesia. Hal ini menjawab 3 hal yg beredar di masyarakat. Pertama, bahwa tidak benar genetika Indonesia kebal covid-19. Kedua, tidak benar iklim tropis membuat virus tidak bisa hidup. Ketiga, menepis keraguan bahwa Lab litbangkes tidak mampu mendiagnosis covid-19.

Munculnya 2 kasus ini sebenarnya tidak perlu mengejutkan di tengah kenyataan bahwa wabah global yg berasal dari Wuhan, China dan memasuki minggu ke 9 ini telah menyebar ke 64 negara dan wilayah serta satu kapal pesiar. Hanya soal waktu Indonesia mempunyai kasus konfirmasi. Dari 2 kasus ini kita belajar bahwa kasus tidak ditemukan dari pintu masuk, seperti Kantor Kesehatan Pelabuhan, atau dari ratusan *crew* yang kita karantina di Pulau Sebaru, namun bermula dari aktifitas sosial kelompok dansa yang beranggotakan multi bangsa. Munculnya gejala klinis berupa demam, batuk dan sesak nafas yang mendorong kasus no.1 dan kasus no.2 ini ke rumah sakit. Disinilah sebenarnya persoalan akan dimulai.

Kecepatan covid-19 menular antar manusia pada angka 2-3. Artinya seorang yang terinfeksi dan bergejala mampu menularkan penyakitnya pada 2-3 orang lainnya. Sehingga menjadi sangat penting dalam upaya mencegah penyebaran di masyarakat dengan menemukan semua mereka yang tertular, karena mereka adalah sumber penularan.

Mereka yang harus ditemukan saat ini adalah mereka semua anggota klub sosial dansa yang hadir dalam kegiatan tanggal 14 Februari 2020. Mereka ini dikategorikan sebagai kontak sosial yang harus di ketahui saat ini status kesehatannya dalam rentang waktu 14-28 Februari 2020. Kelompok kedua adalah kelompok tenaga kesehatan yang merawat kasus no. 1 dan kasus no. 2 sebelum kedua pasien dirujuk ke RSPI Sulianti Suroso. Kelompok ini dapat dikategorikan sebagai kontak erat karena mereka melakukan kontak pada pasien ketika sakit, saat dimana mereka tidak waspada pasien menderita Covid-19.

Status kesehatan mereka saat ini harus diketahui dan mereka harus melakukan karantina diri 14 hari dengan tidak



“ 2 Maret 2020, Presiden Jokowi mengumumkan bahwa terdapat 2 kasus konfirmasi di Indonesia. Hal ini menjawab 3 hal yg beredar di masyarakat. ”

melakukan kontak dengan anggota keluarga lainnya. Kasus konfirmasi yang berasal dari karantina kapal pesiar Diamond Princess di Yokohama, mengajarkan pada kita tentang besarnya 20-50 persen kasus tanpa gejala, hasil lab positif, namun yang bersangkutan tidak mempunyai gejala. Ada baiknya terhadap 71 tenaga kesehatan yang saat ini diawasi dilakukan pemeriksaan lab.

Munculnya kasus ini hendaknya menjadi perhatian bagi pemerintah, karena perang yang sesungguhnya baru saja dimulai. Perlu tim khusus di tingkat nasional, perlu dukungan anggaran yang jelas untuk

melakukan tugas deteksi dini penemuan tersangka di pintu masuk bandara, laut dan perbatasan. Perlu alat angkut ambulance yang memenuhi syarat alat angkut pasien terduga, surveilans aktif, dan penelusuran kontak. Bagi rumah sakit, perlu peningkatan kemampuan pengambilan dan pengiriman spesimen yang tepat. Disamping itu kesiapan ruang isolasi yang memadai. Para petugas kesehatan, medik dan paramedik perlu memperhatikan keselamatan diri dalam pelayanan dan melakukan surveilans aktif *influenza like illness*, dengan perhatian khusus untuk kasus *broncho-pneumonia* dan *pneumonia*.

Masyarakat perlu menjaga kebersihan. Batalkan kunjungan ke negara-negara terjangkit yang parah seperti Korea selatan, Iran dan Itali. Sering mencuci tangan, hindari kerumunan di daerah yang nantinya ada kasus konfirmasi, misalnya kota Depok. Pakai masker kalau batuk pilek. Makan dan tidur yang cukup. Ikuti ketentuan dan pengaturan yang nantinya akan diatur pemerintah jika situasi bertambah buruk.

Demam Berdarah: Masih Perlukah Diwaspadai?

Narasumber: Tri Yunis Miko (Pengajar Departemen Epidemiologi FKM UI)

Kejadian demam berdarah di Indonesia perlu menjadi perhatian bagi masyarakat. Meski terdapat tren penurunan dari *Incident Rate* (IR) pada tahun 2017 menjadi 26,12 dari sebelumnya pada tahun 2016, terhitung kematian akibat demam berdarah pada tahun 2018 berada pada angka *Case Fatality Rate* 0,72% (0,26%-2,18%). Angka ini cukup menggambarkan bagaimana kondisi persebaran penyakit demam berdarah di Indonesia dapat membahayakan apabila tidak ditangani dengan serius.

Jika dilihat dari asalnya, demam berdarah adalah salah satu penyakit infeksi tropis. Hal ini menyebabkan persebaran penyakit ini utamanya terjadi di negara-negara tropis, termasuk Indonesia. Persebarannya yang luas di Indonesia ditunjukkan dengan terjadinya wabah selama lima tahun pada 2009-2010 dan 2016. Provinsi dengan kasus prevalensi tertinggi terjadi di wilayah DKI Jakarta, Bali, Jawa Timur, dan Jawa Barat.

“Jika dilihat dari asalnya, demam berdarah adalah salah satu penyakit infeksi tropis. Hal ini menyebabkan persebaran penyakit ini utamanya terjadi di negara-negara tropis, termasuk Indonesia. Persebarannya yang luas di Indonesia ditunjukkan dengan terjadinya wabah selama lima tahun pada 2009-2010 dan 2016. Provinsi dengan kasus prevalensi tertinggi terjadi di wilayah DKI Jakarta, Bali, Jawa Timur, dan Jawa Barat.”

Secara etiologi, demam berdarah termasuk penyakit yang disebabkan oleh virus dengan nama Dengue Virus 4 serotipe (DENV-4). Penularan penyakit demam berdarah terjadi secara langsung melalui perantara vektor nyamuk. Spesies nyamuk yang menjadi vektor dari penyakit ini adalah spesies *Aedes*, yaitu *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Nyamuk ini melakukan gigitan kepada manusia dan menularkan virus melalui darah. Masa inkubasi dari virus ini berkisar pada dua hingga empat hari dan ditandai oleh demam yang berlangsung selama tiga sampai lima hari. Secara total masa sakit demam berdarah dapat terjadi hingga 10 hari.

Masyarakat perlu mengetahui bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi penularan demam berdarah. Faktor pertama adalah faktor biologis seperti umur dan jenis kelamin. Semakin bertambahnya umur tentu menyebabkan kerentanan tubuh berkurang dan tubuh mudah terserang virus. Selain itu nyamuk *Aedes* diketahui menggigit pada pagi dan sore hari untuk menularkan virus demam berdarah kepada manusia. Untuk lokasi tempat nyamuk ini berada adalah di tempat perindukan/*breeding place* dan tempat istirahat/*resting place* serta tempat yang gelap.

Oleh karena itu kewaspadaan dan kesadaran masyarakat sangat diperlukan untuk menangani persebaran virus demam berdarah. Terutama untuk masyarakat yang tinggal di daerah *urban* atau perkotaan dan *semi-urban*. Masyarakat di daerah tersebut akan lebih mudah terkena virus demam berdarah lantaran kondisi lingkungan yang memungkinkan, seperti lingkungan fisik dan lingkungan rumah. “Kondisi sakit terserang virus demam berdarah adalah hal yang tidak bisa dihindari, namun lebih baik melakukan pencegahan daripada mengobati”, ujar Doktor Miko. Sebagai penutup, Doktor Miko menyampaikan bahwa masyarakat harus lebih mengupayakan upaya pencegahan dan lebih waspada lewat berbagai pengetahuan terkait demam berdarah. (MFH)



Opini:
Ahli Epidemiologi
FKM UI

“Demam Berdarah:
Masih Perlukah Diwaspadai?”





 @fkmui
 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
 @fkm_ui
 <http://www.fkm.ui.ac.id>

New Research Agenda: Utilizing Machine Learning to Build Public Health Intelligence

Kemal N. Siregar, Retnowati
Faculty of Public Health Universitas Indonesia
February, 2020

“Machine Learning is important as it can be used to automate a lot of different tasks that where thought of as tasks that only humans can do like pattern recognition, image recognition or text generation.”

Can Indonesia predict the emergence of COVID-19 earlier? It seems difficult to answer this question. In theory, the identification of viral infections in humans is recognized by the symptoms of emerging diseases. But

the next question is the extent to which Indonesia's existing infrastructure can identify, say, symptoms of fever that develop in the community, while the scope of Indonesia's territory is vast. Issues such as this are the topic of Public Health Intelligence, where the application of these remains a major challenge in Indonesia.

Indeed, Public Health Intelligence is important to intelligence at the stage where we can draw evidence-based decisions for action to improve public health. This requires the application of a blend of analytics to generate meaningful information. Here machine learning is proposed as important data analytics for building reliable Public Health Intelligence.

In the era of disruptive technology, for example in surveillance that traditionally uses structured data, needs to be supplemented by textual data to explain why infectious diseases that can be prevented by immunization do not go down. With Machine Learning that makes use sentiment analysis or social network analysis for social media data, we can assess public opinion of certain communities that are negative about vaccination.

So, Machine Learning is important as it can be used to automate a lot of different tasks that where thought of as tasks that only humans can do like pattern recognition, image recognition or text generation. It gives computers the ability to learn without being

programmed explicitly, and the steps systematically consist of gathering data, preparing data, choosing a model, training, evaluation, hyper parameter tuning, and prediction. Machine learning algorithms have been successfully employed for complex health-related problems such as disease diagnosis or risk prediction, but its potential in public health remains underexplored.

At present researches conducted under the auspices of the Health Informatics Research Cluster at the Faculty of Public Health, University of Indonesia are exploring the potential uses of Machine Learning for Public Health Intelligence, including the following. Analyzing textual data patterns for real-time surveillance to recognize public opinion about various health issues, for example about drugs, vaccinations. Predict personal risk profiles and behavior patterns, which are then followed by offering targeted and personalized health advice.

Utilizing Machine Learning to Build Public Health Intelligence

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS INDONESIA

@fkmui f Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia @fkm_ui http://www.fkm.ui.ac.id

BERITA DUKA CITA

Obituari Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc



Segenap Keluarga Besar FKM UI Turut Berduka Cita

atas berpulangnya

Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc.

(Guru Besar Epidemiologi FKM UI)

Pada hari Senin, 23 Maret 2020



Semoga Beliau diterima disisi Tuhan YME
dan keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan keikhlasan.
Terimakasih atas ilmu dan pengabdian yang telah Beliau berikan semasa hidupnya.
Semua perjuangan Beliau di bidang Kesehatan Masyarakat akan kekal dan
menjadi pendorong bagi seluruh tenaga kesehatan untuk
melanjutkan perjuangan Beliau.

Selamat Jalan



@fkmui



Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia



@fkm_ui



<http://www.fkm.ui.ac.id>

23 Maret 2020 menjadi hari yang mending bagi FKM UI. Hari itu salah satu putra terbaik FKM UI, pejuang kesehatan masyarakat di Indonesia yang konsisten, telah dipanggil menghadap Tuhan Yang Maha Esa. Prof. Dr. dr. Bambang Sutrisna, MHSc. Lahir di Jakarta, 12 Februari 1950 dan wafat di Rumah Sakit Persahabatan Jakarta pada Senin, 23 Maret 2020. Almarhum wafat meninggalkan seorang istri, dua orang putra dan satu orang putri.

Almarhum Prof. Bambang menempuh studi pendidikan dokter di FK UI, Master di John

Hopkins University, dan Doktor di Universitas Indonesia.

Bergabung di FKM UI sejak 1 Maret 1976, Prof. Bambang Sutrisna mengabdikan dan berkarya di Departemen Epidemiologi FKM UI. Gelar Guru Besar diperoleh pada 1 Mei tahun 1997. Dalam perjalanan karir beliau di struktural FKM UI, Prof. Bambang pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Pascasarjana Epidemiologi periode 2000-2004. Selain itu Prof. Bambang juga menjabat sebagai

Ketua Dewan Guru Besar FKM UI periode 2003-2007.

Bagi para kolega dan keluarga besar FKM UI Prof. Bambang dikenal sebagai pribadi yang penuh semangat, peduli dan selalu mendorong para penerusnya untuk mencapai hasil tertinggi.

Selamat jalan Prof. Bambang...perjuanganmu akan selalu dikenang sebagai teladan dan memberi semangat dalam meneruskan perjuangan kesehatan masyarakat di Indonesia.

GALERI



20 Desember 2019 Mahasiswa FKM UI lakukan penyuluhan penyediaan/perbaikan fasilitas pembuangan limbah rumah tangga di Rangkapan Jaya, Depok



7 Januari 2020 FKM UI melakukan pembekalan dan pelepasan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) mahasiswa FKM Program Studi S1 Ekstensi angkatan 2017



13 Januari 2020 Promosi Doktor Dian Kristiani Irawaty



14 Januari 2020 Promosi Doktor Musfardi Rustam



13 Januari 2020 Promosi Doktor Dadan Erwandi



14 Januari 2020 Promosi Doktor Dolfinus Yufu Bouway



15 Januari 2020 FKM UI mengadakan pertemuan dengan Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris, Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi UI



27 Januari 2020, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) menyambut kedatangan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Ria Husada



1 Februari 2020 Wisuda Semester Gasal UI Tahun 2020



3 Februari 2020 Departemen PKIP FKM UI menyelenggarakan *Workshop Systematic Review* yang menghadirkan Dr. Husna dari University of New South Wales (UNSW)



7 Februari 2020 FKM UI berpartisipasi pada puncak Dies Natalis ke 70 Universitas Indonesia



10 Februari 2020 FKM UI menerima studi kunjungan dari siswa-siswi SMA Negeri 2 Kediri



11 Februari 2020 FKM UI menyelenggarakan seminar umum bertajuk "nCoV-Public Health International Emergency Concern: Peningkatan Kewaspadaan"



13 Februari 2020, IAKMI bekerja sama dengan ILUNI FKM UI menyelenggarakan diskusi publik tentang upaya kesiapsiagaan penanganan virus corona untuk mencegah *public health disaster*



13 Februari 2020 FKM UI menerima studi kunjungan dari SMA Global Islamic School Jakarta



13 Februari 2020 FKM UI bekerja sama dengan INDOHUN mengadakan kuliah umum bertajuk *Stodium Generale: Child Health Development and Environment: A Global Health Perspective*



13-14 Februari 2020 Lokakarya Penyusunan Anggaran Bagi Staf Keuangan FKM UI



18 Februari 2020 Program Studi Sarjana K3 FKM UI menerima kunjungan *benchmarking* dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM)



22 Februari 2020 PKGK FKM UI menyelenggarakan Seminar Gizi dan Kesehatan bertema "ASI dan MPASI: dalam Konteks Evidens di Indonesia"



28 Februari 2020 Mahasiswa Program Studi S1 Ekstensi FKM UI menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Lingkungan Bersih Sehat dan Indah di Desa Kadumunggu, Kecamatan Babakan Madang, Bogor



29 Februari sampai 1 Maret 2020 FKM UI berpartisipasi pada UI Open Days 2020



2 Maret 2020 Promosi Doktor Laila Ulfa



9 Maret 2020 Semifinal calon Mahasiswa Berprestasi FKM UI 2020



10 Maret 2020 Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Virus Corona bagi seluruh sivitas dan warga FKM UI



13 Maret 2020 Unit Kemahasiswaan FKM UI menyelenggarakan acara *alumni lecture* dengan pembicara dari University of Derby



16 Maret 2020 Final Mahasiswa Berprestasi FKM UI 2020

Layanan Pengaduan/Keluhan/ Saran Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dalam rangka meningkatkan mutu layanan fakultas terhadap *stake holder*, Pusat Administrasi Fakultas (unit-unit kerja) FKM UI yang telah tersertifikasi ISO 9001;2015 sejak Desember 2017, menyediakan layanan saluran pengaduan, keluhan maupun saran.

Pengaduan, keluhan maupun saran atas layanan Pusat Administrasi Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat disampaikan melalui;



1. WhatsApp/SMS ke nomor 0813 1928 8552
2. E-complaint: <https://komplain.fkm.ui.ac.id>

Catatan:

Pelapor wajib melakukan registrasi terlebih dahulu menggunakan email aktif untuk verifikasi akun, identitas pelapor di dalam e-komplain hanya untuk monitoring tindak lanjut keluhan, dan akan terjamin kerahasiannya

